# Oleh : Attar Mahdi K. S/15515067

## 29. MONETER

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Bali pada Triwulan I 2015 mengalami perlambatan sebesar 6,20%, melambat dari Triwulan IV 2014 yang tumbuh sebesar 7,88%.

Namun demikian, pertumbuhan ekonomi Bali triwulan laporan masih lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional yang sebesar 4,71% (yoy). Dari sisi penawaran perlambatan tersebut disebabkan oleh perlambatan kinerja sebagian besar kategori lapangan usaha. Sementara itu, perlambatan pertumbuhan ekonomi pada sisi permintaan disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan investasi dan perlambatan kinerja ekspor luar negeri. ​

Secara spasial, kesenjangan antar kabupaten/kota di Provinsi Bali masih terjadi, khususnya antara wilayah Bali Selatan dan Bali non-Selatan. Wilayah Bali Selatan yang mendominasi aktivitas perekonomian dan pusat pertumbuhan industri pariwisata yang menjadi tonggak perekonomian Bali seperti Badung dan Denpasar mampu tumbuh tinggi mencapai 6,75%(yoy) dan 6,77%(yoy) pada tahun 2014. Sementara itu, Kabupaten Bangli yang berada di wilayah Bali non-Selatan mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 5,67%(yoy) pada tahun 2014. ​

Awal tahun 2015 menjadi tonggak yang menggembirakan bagi inflasi di Bali. Setelah meningkat pada triwulan sebelumnya, inflasi Bali kembali melandai sehingga beradapada kisaran bawah proyeksi Bank Indonesia yang sebesar 6,28% s/d 7,28% (yoy ). Pada triwulan I 2015 inflasi Bali tercatat sebesar 6,42% (yoy), jauh lebih rendah dibandingkan dengan triwulan lalu yang sebesar 8,43% (yoy). Berdasarkan disagregasinya, penurunan tekanan inflasi pada triwulan laporan terutama didorong oleh kelompok administered prices dan volatile food. Sementara itu kelompok inti menunjukkan pergerakan pada level moderat. ​

Secara spasial tekanan inflasi tertinggi pada triwulan laporan dialami kota Singaraja dengan laju inflasi mencapai 8,99% (yoy), sedangkan kota Denpasar mengalami inflasi sebesar 5,88% (yoy). Pemantauan pergerakan harga di kota-kota nonsampel inflasi di Bali dilakukan oleh Tim Pengendali Inflasi Daerah Provinsi Bali (TPID) melalui Sistem Informasi Harga Komoditas Pangan Strategis (SiGapura) Provinsi Bali.Hasil pemantauan harga terhadap 7 komoditas (penyumbang utama inflasi Bali) di Kabupaten Karangasem menunjukkan bahwa sepanjang triwulan I 2015 harga-harga relatif stabil, dengan kecendurungan terjadi tren penurunan harga. Sementara itu, pergerakan harga di Kabupaten Tabanan lebih berfluktuasi, dengan tekanan inflasi yang lebih tinggi. ​

Sejalan dengan inflasi di kota-kota sampel perhitungan inflasi di Bali, tekanan inflasi pedesaan Bali yang dihitung dengan menggunakan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) di sepanjang triwulan I 2015 menunjukkan penurunan dibandingkan triwulan sebelumnya. Tren melandainya tekanan inflasi pedesaan pada triwulan laporan mendorong perbaikan daya beli/kesejahteraan petani, sebagaimana tercermin pada peningkatan rata-rata triwulanan Nilai Tukar Petani (NTP). ​

Sumber : http://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional/bali/Pages/

**NILAI PARAMETER : 80**

## 13. EKSPLOITASI

**Potensi Perikanan**

Potensi perikanan di Provinsi Bali, dibuktikan dengan adanya Pelabuhan Perikanan Pantai Pengambengan di Kabupaten Jembrana, Bali.

Berdasarkan potensi dan jenis sumberdaya ikan, perairan laut daerah Bali dengan luas ± 9.634,35 km² (jarak dari garis pantai ± 12 mil) dibagi menjadi 3 (tiga) wilayah perairan laut yaitu:

1) Perairan Bali Utara dengan potensi lestari sumberdaya ikan diperkirakan 24.606,0 ton/tahun.

2) Perairan Bali Timur dengan potensi lestari sumberdaya ikan diperkirakan sebesar 19.455,6 ton/tahun.

3) Perairan Bali Barat, dengan potensi lestari sumberdaya ikan diperkirakan sebesar 97.326,0 ton/tahun.

4) Perairan Bali Selatan dengan potensi lestari sumberdaya ikan di laut diperkirakan sebesar 147.278,75 ton per/tahun.

Selengkapnya : <http://www.kompasiana.com/roziqinmatlap/bali-surga-diambang-kehancuran_55290965f17e61db2d8b4575>

**Produksi Bahan Galian atau Tambang**

Produksi bahan galian yang dimiliki oleh Provinsi Bali diantaranya, yaitu bahan galian tipe C yang meliputi, pasir vulkanik yang terdapat di lokasi sekitar gunung berapi yaitu Gunung Agung. Selain itu potensi bahan galian yaitu : Batu Tabas (Kabupaten Karangasem), Batu Padas (Kabupaten Badung, Gianyar, Jembrana dan Tabanan), dan Batu Andesit (Hampir semua kabupaten di Bali). Sumber : <http://nasional.news.viva.co.id/news/read/6469-provinsi-bali>

**Potensi Kehutanan Provinsi Bali**

Luas kawasan hutan mencapai 131 ribu ha (23,2 persen) terdiri dari hutan lindung seluas 96 ribu ha, hutan wisata alam 4 ribu ha, hutan produksi tetap 2 ribu ha, hutan produksi terbatas 7 ribu ha, taman nasional 19 ribu ha, taman hutan raya 2 ribu ha dan hutan bakau 3 ribu ha. Lahan kritis seluas 49 ribu ha dengan lahan reboisasi seluas 100 ha. Adanya kebakaran menghilangkan areal hutan seluas 138 ha yang terjadi di empat kabupaten, sedangkan volume pencurian kayu (illegal logging) mencapai 228 m3 dalam 29 kasus di 3 kabupaten.

Wilayah pemeliharaan hutan di Provinsi Bali dibagi menjadi 3 Kesatuan Pemangku Hutan (KPH) yaitu Kesatuan Pemangku Hutan Bali Barat, yang memiliki luas area 66.763,41 Ha, merupakan gabungan dari kelompok kawasan hutan di wilayah barat Provinsi Bali, didominasi kawasan hutan lindung seluas 59.223,71 Ha (88,71%), sisanya berupa kawasan hutan produksi seluas 7.539,70 Ha (11,29%) dan meliputi wilayah kabupaten, DAS, kelompok kawasan hutan/Register Tanah Kehutanan (RTK), Resort Polisi Hutan (RPH) dan fungsi kawasan hutan. Selain itu, ada Kesatuan Pemangku Hutan Bali Timur, dan Kesatuan Pemangku Hutan Bali Tengah yang memiliki luas 14.651.32 ha, merupakan gabungan kelompok kawasan hutan di wilayah tengah Propinsi Bali, meliputi 4 kabupaten yaitu kabupaten Badung, Bangli, Buleleng dan Tabanan. Dari segi fungsi semua kawasan hutan yang ada di wilayah UPT KPH Bali Tengah adalah berupa hutan Lindung.

Dari sisi Register Tanah Kehutanan (RTK) terdiri dari :

1.RTK 1 merupakan kelompok hutan Puncak Landep seluas     590,00 ha

2.RTK 2 merupakan kelompok hutanGunung Mungsu seluas 1.134,00 ha

3.RTK  3 merupakan kelompok hutan Gunung Silangjana seluas 415,00 ha

4,RTK 4 merupakan kelompok hutan Gunung Batukau seluas 11.899,32 ha

5.RTK 5 merupakan kelompok hutan Munduk Pengejaran seluas 613,00 ha.

Wilayah KPH Bali Tengah berada pada Sub DAS Sabah Daya, Leh Balian, Oten Sungi dan Pangi Ayung. Sungai-sungai yang melintasi wilayah KPH Bali Tengah sangat banyak karena posisinya yg berada di daerah pegunungan dan menjadi hulku bagi sungai-sungai tersebut.

Potensi vegetasi kelompok hutan Puncak Landep (RTK 1), Gunung Mungsu (RTK 2) dan Gunung Silangjana (RTK 3) hampir sama, letaknya berjejer dari barat ke Barat ke Timur di atas kota singaraja dan sangat penting artinya bagi persawahan. Vegetasinya terdiri dari hutan hujan tropis yg selalu hijau sep[anjang tahun. Hutan ini ditumbuhi dengan bayur (Pterospermum javanicum), seeming (Pometia spec), dan terep (Arthocarpus elasticus), tetapi keadaannya sudah jarang. Dibagian puncak kelompok hutan ini ditumbuhi oleh cemara geseng (Casuarina junghuhniana) dan semak-semak.

Sumber : <http://www.dishut.baliprov.go.id/id/Pengelolaan-Hutan-KPH-Bali-Tengah>

**NILAI PARAMETER : 80**

## 45. INDUSTRI PERTAHANAN

Untuk industri pertahanan di Bali hanya memfokuskan pada pertahanan darat, laut dan udara, dibawah pengawasan Komando Daerah Militer IX Udayana, yang terdiri dari satuan-satuan :

Korem 163/Wira Satya

Kodim 1609/Buleleng

Kodim 1610/Klungkung

Kodim 1611/Badung

Kodim 1616/Gianyar

Kodim 1617/Jembrana

Kodim 1619/Tabanan

Kodim 1623/Karangasem

Kodim 1626/Bangli

Resimen Induk Militer Kodam IX/Udayana

Secaba Rindam IX/Udayana

Secata Rindam IX/Udayana

Dodiklatpur Rindam IX/Udayana

Dodikjur Rindam IX/Udayana

Dodikbelanegara Rindam IX/Udayana

**NILAI PARAMETER : 75**

# Oleh Anugrah Yazid Ghani/15515025

## Kemandirian dan Keterampilan

Kemandirian masyarakat bali adalah budaya mereka, masyarakat bali cenderung sangat lekat dengan budayanya yang dapat menarik perhatian para wisatawan, kebanyakan pekerjaan di bali adalah bisnis (dagang, hotel, restoran, tour guide, dll), mereka cenderung terampil dalam berbisnis. Oleh karena itu, penyerapan tenaga kerja dan pembukaan wirausaha baru di Bali cukup baik, tinkat tenaga kerja di Bali pada Februari 2014 mencapai 2,37 juta jiwa sehingga tingkat pengangguran di Bali hanya 1,37 persen, paling rendah dibanding daerah lainnya yang ada di Indonesia.

Akan teteapi, karena persaingannya yang sangat ketat dan banyak, masyarakat Bali cenderung banyak yang masuk ke golongan kurang mampu, yang mengakibatkan banyak anak-anak yang putus sekolah, mereka cenderung memilih untuk membantu orangtua mereka untuk mencari nafkah dengan memanfaatkan tingakat pariwisata yang tinggi. Menurut data tahun 2016, jumlah siswa di Bali mencapai 166.013 siswa, akan tetapi yang putus sekolah sebesar 624 siswa.

Untuk keseimbangan jumlah penduduk di Bali bisa dibilang stabil, menurut data tahun 2015, perbandingan antara laki-laki dan perempuan sebesar 1.014

**NILAI PARAMETER : 75**

## Perindustrian

Berdasarkan data yang suadah diteliti, untuk penyebaran kegiatan ekonomi di Bali ini cukup baik, Provinsi Bali cenderung memiliki kegiatan ekonomi yang baik, tidak terlalu terpusat. Dalam hal ini, perindustrian di Bali cenderung lebih banyak ke Makanan dan Minuman ( dari Pertanian, Perkebunan, dan Perikanan), dan Jasa.

Investasi di Bali cenderung lebih banyak dari investasi swasta dibandingkan dari pemerintah, jadi di Bali ini bisnis swasta lebih berperan. Karena investasi swasta dan letak geografis juga tingkat pariwisata di Bali ini, Industri di Bali cukup banyak, hal ini membuat tingkat pemasukan tenaga kerja disini cukup baik.

**NILAI PARAMETER : 85**

## KESADARAN GLOBAL PARADOKS

Kesadaran akan isu-isu yang terjadi pada masyarakat internasional,sangat dibutuhkan untuk melatar-belakangi seseorang untuk bertindak secara bijaksana. Dengan mengambil hikmah atas apa yang terjadi dan mencoba menyimpulakannya, kita bisa mencegah kejadian yang sama terulang kembali.

Ada banyak kontradiksi dan ketidakberesan di balik popularitas Bali sebagai destinasi wisata kelas dunia, yang jika tidak ditangani dengan serius bisa berubah manjadi masalah multi-dimensi akut.  Kontradiksi dan ketidakberesan-ketidakberesan itu, bisa dilihat dari banyaknya keluhan yang muncul mengenai kondisi Bali saat ini. Bukan dari wisatawan saja, melainkan juga dari warga Bali sendiri. Bukan sekarang saja, namun sudah sejak lama dan tak kunjung teratasi hingga saat ini. Bisa dibilang, sudah kronis.

Pemerintah Provinsi Bali, seperti dilansir oleh Liputan6.com, telah menggelar survei untuk mengetahui keluhan turis selama berwisata di Bali. Menurut Gubernur Bali Made Mangku Pastika, ada 12 hal yang dikeluhkan oleh turis.

“Setelah kami lakukan survei itu, ternyata ada 12 keluhan turis soal Bali. Diantaranya soal kemacetan, sampah, pelayanan di bandara soal keimigrasian dan bea cukai yang tidak simpatik, dan pelayanan di money changer. Turis sering kena tipu,” ungkap Gubernur Pemprov Bali, Made Mangku Pastika di kantor Bappenas, Jakarta, Rabu (20/11/14).

12 keluhan tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan rencana pembangunan Bali ke depan. Sehingga lebih tepat guna dan tepat sasaran. Menggali masukan (sebelum menentukan program pembangunan) melalui survei, sudah bagus. Namun, menurut POPBALI, survey yang hanya menggunakan wisatawan sebagai responden kiranya masih kurang; seolah-seolah, perioritas program pembangunan yang direncanakan hanya dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Padahal, setiap hasil pembangunan mestinya dinikmati oleh warga. Sehingga setiap program pembangunan mestinya diarahkan guna meningkatkan taraf hidup warga.

Selain itu, perlu disadari bahwa kebutuhan dan harapan wisatawan sering berbeda (bahkan sangat mungkin berlawanan) dengan kepentingan dan kebutuhan masyarakat. Memang, bila wisatawan puas otomatis industri pariwisata menjadi bergairah dan hasilnya juga akan dinikmati oleh masyarakat pada akhirnya. Namun, program pembangunan yang nampak seolah tak sesuai dengan harapan masyarakat cenderung menerima penolakan yang tinggi dari publik, bahkan sebelum dilaksanakan. Dalam banyak kasus, ini menjadi pemicu polemik yang kontra-produktif.

Melalui tulisan ini, POPBALI ingin membuat perbandingan antara apa yang dikeluhkan oleh wisatawan dengan apa yang dikeluhkan oleh warga, untuk kondisi yang sama. Dengan harapan, bisa memberikan informasi yang lebih komprehensif dan berimbang, sehingga melahirkan pemahaman yang lebih lengkap dan berimbang pula.

Jadi, untuk kesadaran global paradoks masyarakat bali ini cukup sadar, akan tetappi tindakan untuk menanggulangi masalah tersebut kurang, karena masyarakat cenderung terlalu bergantung pada pemerintah dan masyarakat kurang ikut berkontribusi dalam program-program yang diselenggarakan oleh pemerintah karena kuangnya musyawarah antar masyarakat dengan pemerintah.

Contohnya adalah saat pemerintah Kabupaten Buleleng yang sedang gencar-gencarnya memenuhi program bebas sampah plastik, nampaknya tidak serta merta mendapat dukungan dari masyarakat. Hal tersebut tergambar dengan masih banyaknya masyarakat yang kerap kali membuang sampah di luar kontainer yang sudah disiapkan Dinas Pertamanan dan Kebersihan (DKP) Buleleng.

"Kami tahun ini sudah menambah 22 unit kontainer yang disebarkan di beberapa wilayah yang tingkat hunian dan potensi sampahnya tinggi. Tetapi masih banyak juga ditemukan petugas kami masyarakat membuang sampah di luar kontainer. Kesadarannya masih rendah sekali," ujar Ir Nyoman Genep, Selasa (24/11). Pihaknya mengatakan bahwa pencapaian program Buleleng bersih sampah plastik tidak akan pernah terwujud apabila tidak ada dukungan dari masyarakat.

**NILAI PARAMETER : 65**

Oleh : Giovani Maulana Zuler / 15515017

**7. STRUKTUR, JUMLAH DAN PERUBAHAN**

Data Badan Kependudukan dan Keluarga Berancana Nasional (BKKBN) Provinsi [Bali](http://bali.tribunnews.com/tag/bali) menunjukkan, laju pertumbuhan penduduk (LPP) di [Bali](http://bali.tribunnews.com/tag/bali) dari tahun 2000 hingga 2010 cenderung tinggi hingga mencapai 2,15 persen.

Bahkan, angka tersebut lebih tinggi dari LPP nasional yang hanya 1,49 persen sehingga semakin tak terkontrol."Angka tersebut menunjukkan bahwa perkembangan penduduk di [Bali](http://bali.tribunnews.com/tag/bali) sangat pesat,” ujar Kepala BKKBN Wilayah [Bali](http://bali.tribunnews.com/tag/bali), IB Wirama SH MKes.

Menurutnya, data pada tahun 2010 saja jumlah penduduk di [Bali](http://bali.tribunnews.com/tag/bali) sudah mencapai 3,9 juta orang. Jika laju pertumbuan penduduk tidak terkontrol dengan baik, pada tahun 2020 dikhawatirkan penduduk [Bali](http://bali.tribunnews.com/tag/bali) akan mencapai 4,7 juta.

LPP tertinggi tercatat terjadi di Kabupaten [Badung](http://bali.tribunnews.com/tag/badung) sebesar 4,63 persen dan selanjutnya adalah Kota [Denpasar](http://bali.tribunnews.com/tag/denpasar) yang LPP-nya mencapai 4 persen.

"Pertumbuhan laju penduduk tersebut sebagian besar disebabkan oleh kematian, kalahiran dan migrasi. Bahkan, kemungkinan 5 tahun ke depan jumlah penduduk di Kota [Denpasar](http://bali.tribunnews.com/tag/denpasar) mencapai 1 juta orang," kata IB Wirama.

**NILAI PARAMETER : 64**

**23. DUKUNGAN INTERNASIONAL**

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Kabupaten Badung mencatat sekitar 80 persen jumlah investasi di sektor pariwisata di [Bali](http://indeks.kompas.com/tag/bali) berasal dari para pemilik modal dari luar negeri. "Kondisi tersebut sangat membahayakan bagi perekonomian wilayah [Bali](http://indeks.kompas.com/tag/bali). Oleh karena itu peran investor lokal harus diperkuat," kata Ketua Kadin Kabupaten Badung, Anak Agung Ngurah Alit, di Denpasar, Sabtu (24/11/2012).  
  
Menurut Alit, apalagi investasi yang masuk tersebut tidak terlalu dirasakan secara nyata oleh masyarakat Pulau Dewata, khususnya kalangan masyarakat kurang mampu. Manfaat itu hanya dirasakan oleh pemilik modal asing sehingga keuntungan yang didapat pun dibawa ke luar [Bali](http://indeks.kompas.com/tag/bali).  
  
"Hal ini jika terus tidak diperhatikan akan membuat putra daerah hanya akan menjadi penonton di daerah sendiri. Kami berharap pemerintah dapat mengeluarkan kebijakan yang bisa melindungi dan lebih berpihak kepada pengusaha lokal," ujarnya.  
  
Alit berharap dengan adanya kebijakan tersebut dapat membuat para pengusaha setempat dapat berkembang. Selain itu, Pemkab Badung diminta ikut berperan aktif memberikan penyertaan modal kepada investor lokal  
  
Sementara itu Prof Wayan Ramantha, pengamat ekonomi dari Universitas Udayana mengatakan, setiap tahun investasi yang masuk dari penanam modal asing ke [Bali](http://indeks.kompas.com/tag/bali) terus bertambah. "Sampai saat ini[Bali](http://indeks.kompas.com/tag/bali) masih membutuhkan dukungan penanaman modal untuk sektor pariwisata," katanya.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengatakan Ditjen Perhubungan Udara sudah memberikan izin bahwa investor bisa mengelola sendiri tanpa menyerahkan aset kepada negara.

Syaratnya, swasta harus mengucurkan investasi sendiri. Kemudian, swasta tersebut dapat mengelola sendiri bandara itu.

"Jadi PPP untuk pelabuhan udara akan lebih longgar. Mereka tidak perlu menyerahkan tanahnya kepada kita dan mereka tetap bisa mengelola," kata Menhub, Rabu (21/12/2016).

Namun, Menhub Budi Karya menegaskan adanya syarat tertentu karena keberadaan bandara di wilayah NKRI berkaitan dengan keamanan nasional. Kementerian Perhubungan akan mengatur badan usaha bandar udara (BUBU) supaya keamanan udara bisa tetap diatur pemerintah.

"Mereka juga tidak bisa sesukahati," tambahnya.

Sejauh ini, dia menyatakan pihaknya belum menganggarkan pembangunan Bandara Bali Utara. Namun, dia mengungkapkan investor Korea Selatan dan Kanada telah mengutarakan minatnya untuk mengembangkan bandara di sana.

**NILAI PARAMETER : 74**

**39. GENERASI MUDA DAN PERANAN PEREMPUAN DALAM PEMBANGUNAN**

Generasi muda Bali yang berasal dari berbagai SMA di Pulau Dewata belajar perencanaan bisnis lewat workshop (lokakarya) "Step by Step Guide to Start Your Business".   
Wakil Rektor Sampoerna University, M Gunawan Ali mengatakan anak-anak harus dipersiapkan sejak dini di tengah persaingan ketat dunia kerja.  
"Munculnya wirausahawan muda Indonesia yang berhasil merintis usaha mereka hingga dikenal mancanegara merupakan kontribusi besar yang mampu memperkuat struktur perekonomian bangsa," kata Gunawan, Selasa (6/12).  
Wirausahawan muda juga menciptakan lapangan kerja lebih luas untuk menyerap tenaga kerja lokal. Gunawan mengatakan seiring kompetisi ketat di era Masyarakat Ekonomi ASEAN, wirausahawan muda diperlukan untuk ditingkatkan pengembangannya.  
"Tahap perencanaan bisnis merupakan hal vital karena salah satu kunci sukses memulai usaha adalah adanya kemampuan menuangkan ide-ide atau gagasan cemerlang yang kreatif dan inovatif melalui perencanaan matang," katanya.  
Ide tersebut juga harus mempunyai nilai ekonomi tinggi dan berpijak pada fakta dan tujuan realistis. Wirausahawan muda bisa menetapkan tujuan utama bisnis, skala prioritas, dan target.  
Kerja sama ini memberi kebebasan untuk mahasiswa memilih melakukan studi penuh di Indonesia atau memadukannya dengan pengalaman berkuliah di Amerika. Siswa di akhir masa studinya akan mendapatkan gelar sarjana di Indonesia, juga Amerika yang diakui dunia.  
Data Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) menunjukkan baru dua persen dari 3,9 juta penduduk Bali yang berprofesi sebagai wirausahawan. Ketertinggalan ini harus dikejar.

Masyarakat Bali yang menganut patrilineal, menjadikan perempuan Bali lebih rendah derajatnya dibandingkan pria Bali. Hal yang sangat mendasar tersebut menjadikan perempuan Bali lebih giat untuk mempertahankan hak dan harga dirinya. Untuk melakukan hal tersebut tentu saja melewati proses yang tidak mudah. Tahap demi tahap dilewati perempuan Bali demi mempertahnkan hak dan haraga diri mereka.

Bali yang menganut agama Hindu menjadikan perempuan Bali harus tunduk terhadap peraturan agama dan adat-istiadat yang dimiliki oleh orang Bali. Seperti adat yang mengharuskan istri mesti ikut kemana pun suami pergi, namun hal itu berlaku pada zaman dulu. Sekarang sudah mengalami perubahan dimana suami atau istri bisa saja ditinggal begitu saja untuk urusan pekerjaan dalam sebuah tugas. Perubahan tersebut perlahan mulai melekat pada budaya Bali. Masyarakat Bali sangat terikat dengan tradisi, bahkan ada yang mengatakan bahwa tradisi dijadikan agama bukan agama yang ditradisikan. Sehingga perempuan Bali harus mengikuiti budaya seperti ini. Meskipun pada tradisinya mendapatkan bayi perempuan adalah suatu kemiskinan bagi orang Bali namun apabila tidak memiliki anak perempuan juga merasa  tidak lengkap. Hal tersebut membuktikan bahwa peran perempuan Bali juga masih diharapkan ditengah-tengah kehidupan masyarakat Bali.

Perempuan Bali mulai mengambil posisi yang untuk mengangkat harakt dan martabatnya sebagai perempuan tanpa meninggalkan tugas dan kodratnya sebagai perempuan. Sekarang, perempuan Bali mampu menunjukkan eksistensinya pada pelbagai aspek kehidupan yang tercermin dalam Panca Dharma Wanita.

**NILAI PARAMETER : 62**

Oleh : Saila Ayudia/15415095

**1. POSISI SILANG DAN TERBUKA**

Bali merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di antara Pulau Jawa dan Pulau Lombok. Ibukota provinsinya adalah Denpasar, yang terletak di bagian Selatan pulau ini. Secara astronomis, Provinsi Bali terletak pada koordinat 08°03’40” - 08°50’48” Lintang Selatan dan 114°25’23” - 115°42’40” Bujur Timur. Adapun batas-batas wilayah Provinsi Bali sebagai berikut:

* Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Bali
* Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia
* Sebalah Timur berbatasan dengan Selat Lombok
* Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Bali

Luas wilayah Provinsi Bali secara keseluruhan mencapai 5.636,66 km2 atau 0,29% dari luas kepulauan Indonesia. Sebagai pulau kecil, Provinsi Bali dikelilingi wilayah pesisir dengan panjang 430 km. Ada banyak orang yang menggantungkan hidupnya pada wilayah pesisir dengan mata pencaharian sebagai nelayan sejak turun-temurun dan petani rumput laut. Selain itu, Provinsi Bali juga dikenal dengan sebutan Pulau Dewata (*Paradise Island*) akibat keindahan pantainya yang sudah terkenal di dalam negeri maupun mancanegara. Maka dari itu, pariwisata merupakan sektor unggulan dari Provinsi Bali. Para wisatawan kebanyakan mengunjungi Bali melalui jalur udara, khususnya wisatawan asing, dan melalui jalur laut. Bali terhubung dengan [Pulau Jawa](http://jawa) dengan layanan [kapal feri](http://feri) yang menghubungkan [Pelabuhan Gilimanuk](http://gilimanuk) di Kabupaten Jembrana, Bali dengan [Pelabuhan Ketapang](http://ketapang) di Kabupaten Banyuwangi serta penyeberangan ke [Pulau Lombok](http://lombok) melalui Pelabuhan [Padang Bai](https://id.wikipedia.org/wiki/Padangbai) menuju Pelabuhan [Lembar](http://barat) yang memakan waktu sekitar empat sampai lima jam. Ada dua pelabuhan lainnya di Provinsi Bali yang membantu menunjang aktivitas laut Provinsi Bali yaitu Pelabuhan Benoa dan Pelabuhan Celukan Bawang, namun Pelabuhan Celukan Bawang dikhususkan untuk barang saja. Banyaknya aktivitas wisatawan yang menyebrang ke Bali ini menyebabkan perputaran barang dan jasa banyak terjadi di laut, sehingga menuntut transportasi laut yang memadai serta fasilitas penunjang yang baik pula.

Melalui 2 pelabuhan tersebut, diharapkan Provinsi Bali mampu menunjang perekenomian laut Bali yang sebagian besar termasuk ke dalam salah satu penunjang sektor pariwisata Bali yang merupakan sumber perekenomian utama di provinsi ini. Selain transportasi laut, Provinsi Bali juga mempunyai sarana penunjang lain berupa bandara yaitu Bandara Internasional Ngurah Rai, yang juga mampu secara signifikan meningkatkan perekonomian Provinsi Bali. Meskipun demikian, tak jarang kecelakaan terjadi di jalur laut Bali. Selama tahun 2016, terjadi 5 kecelakaan laut di Selat Bali yang merugikan 42 korban.

Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan melalui membaca berita *online* serta menganalisis data yang saya dapat dari internet, transportasi laut yang disediakan oleh Provinsi Bali sebagai penunjang perekenomian sudah baik meskipun masih terjadi kecelakaan yang merugikan korban. Bisa dilihat dari Pelabuhan Gilimanuk dan Padang Bai, sarana dan prasarana serta fasilitas penunjangnya sudah tersedia cukup baik. Hal ini menjadi bukti bahwa transportasi laut yang dimiliki oleh Provinsi Bali sudah cukup baik. Selain jalur laut, jalur udara Provinsi Bali melalui Bandara Internasional Ngurah Rai juga sudah sangat baik. Hal ini cukup wajar dikarenakan bandara ini dapat dikatakan sebagai pintu masuk utama para wisatawan khususnya wisatawan mancanegara. Jalur darat Provinsi Bali pun, berdasarkan data dari Provinsi Bali Dalam Angka 2016 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, sebagian besar jalanan yang ada di Provinsi Bali dalam kondisi yang baik sehingga jelas hal ini akan sangat membantu laju perekonomian serta laju lalu lintas barang dan jasa di Provinsi Bali.

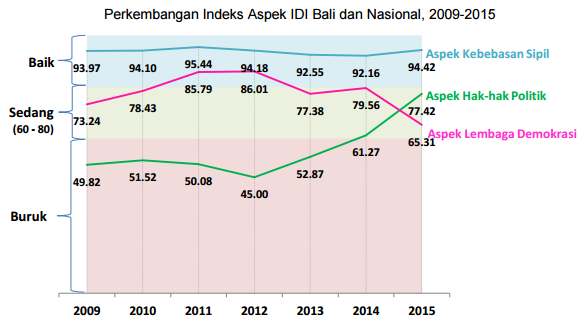
Menurut saya, Provinsi Bali memiliki segudang potensi, namun tidak pas untuk menjadi poros maritim di Indonesia. Hal ini dikarenakan Provinsi Bali lebih cenderung unggul di sektor pariwisatanya dan juga Provinsi Bali hanya memiliki 2 pelabuhan utama yang sering dimanfaatkan untuk sektor pariwisata.

**NILAI PARAMETER: 78**

**17.  KEWASPADAAN DALAM BERBANGSA**

Kewaspadaan dalam berbangsa dapat dilihat dari kualitas transisi demokrasi dan HAM serta antipati terhadap bangsa lain. Untuk melihat kualitas transisi demokrasi dan HAM, kita dapat menggunakan IDI (Indeks Demokrasi Indonesia). IDI adalah alat ukur kinerja demokrasi yang berlangsung di setiap provinsi di Indonesia melalui angka-angka yang didasarkan pada beberapa aspek tertentu dari demokrasi. Ada tiga aspek dalam penyusunan IDI yaitu Kebebasan Sipil, Hak-hak Politik, dan Lembaga Demokrasi. Ketiga aspek demokrasi ini kemudian dijabarkan menjadi 11 variabel dan 28 indikator.

Di Provinsi Bali, IDI bernilai:

*Sumber: BPS Provinsi Bali, 2015*

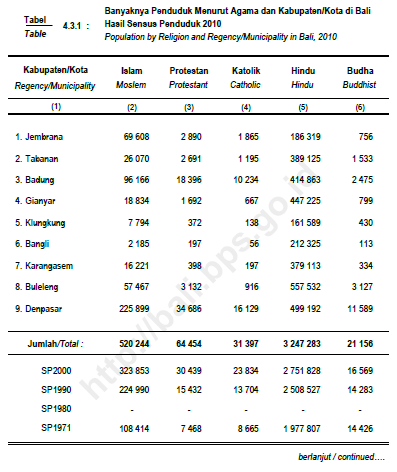
Dengan menggunakan data IDI di Provinsi Bali tahun 2009-2015 sebagai data terbaru, maka poin yang diambil sebesar 70.

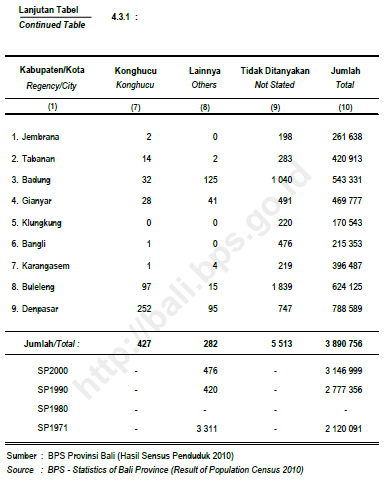
**NILAI PARAMETER: 70**

**33.  KERUKUNAN/TOLERANSI**

Provinsi Bali terkenal dengan sifat toleransinya yang tinggi. Mungkin hal ini terjadi karena Provinsi Bali sendiri merupakan destinasi wisata yang cukup terkenal bahkan di mancanegara sehingga masyarakat Bali sudah terbiasa hidup secara heterogen dan hidup rukun dengan satu sama lain. Hal ini dapat dilihat dari data Provinsi Bali Dalam Angka Tahun 2016 yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Bali yang menunjukkan bahwa agama penduduk Provinsi Bali sangat beraneka ragam dan mereka mampu hidup rukun dan menoleransi satu sama lain.

**Tabel Banyaknya Penduduk Provinsi Bali Menurut Agama Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010**





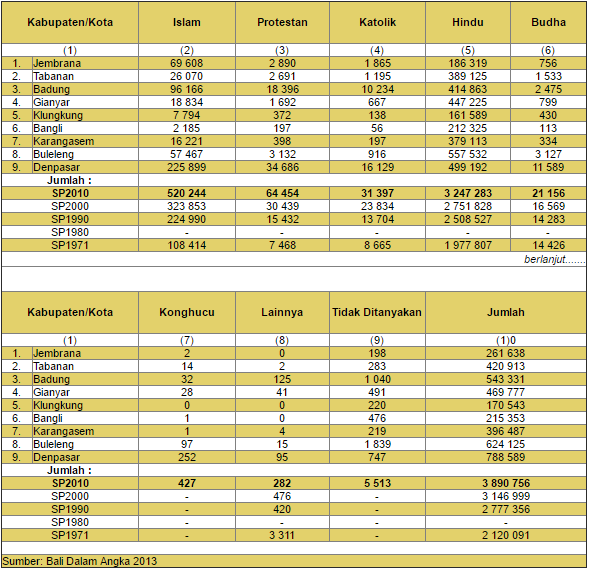
*Sumber: Provinsi Bali Dalam Angka, 2016*

Dengan total penduduk di Provinsi Bali menurut agama seperti tertera pada tabel di atas, saya memberi nilai sebesar 80 untuk kerukunan/toleransi di Provinsi Bali.

**NILAI PARAMETER: 80**

Oleh : Aditya Faisal Mas’ud /15515077

**14. PENGHAYATAN AGAMA DAN KEPERCAYAAN**



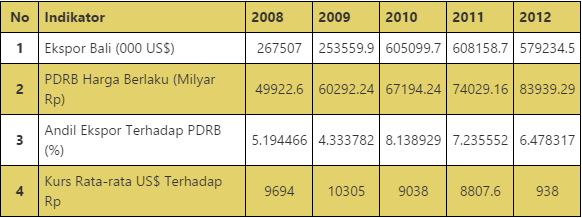
Sesuai dengan Pancasila Sila Pertama yang berbunyi, “Ketuhanan Yang Maha Esa” Provinsi Bali memiliki penduduk dengan agama dan kepercayaan yang berbeda-beda. Dari Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, Konghucu, dan Kepercayaan lainnya. Sesuai dengan sensus kependudukan Tahun 2010 Hindu merupakan agama mayoritas penduduk Provinsi Bali dengan Kotamadya Denpasar sebagai penganut terbanyak agama Hindu dengan jumlah 499.192 ribu jiwa dan total penganut sebesar 3.427.283 juta jiwa untuk provinsi secara kesuluruhan.

Agama Hindu di Provinsi bali merupakan asimilasi dari agama Hindu dengan kepercayaan nenek moyang penduduk asli Bali. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyaknya sesajen dan benda-benda alam yang dipuja, serta sembahan kecil yang berada di sekitar jalan-jalan bali. Toleransi kegiatan beragama di provinsi Bali dapat dikatakan baik dengan jumlah ormas agama selain agama mayoritas masih beroperasi dan diakui oleh Pemerintah dapat dikatakan cukup banyak serta ketika acara umat Hindu yaitu Nyepi Perusahaan dan Instansi di Bali menghormati ibadah tersebut. Tetap ada kasus agama walaupun demikian, Bom Bali oleh teroris adalah salah satu contoh kasus dengan motif keagamaan namun hal itu dapat dianggap tidak signifikan bila topic pembahasannya adalah toleransi beragama. Jumlah rumah ibadah di Bali juga dapat dikatakan cukup memadai bagi umat agama masing-masing, dengan jumlah rumah ibadah agama Hindu paling banyak dan terdapat di setiap daerah Bali, dilanjutkan dengan  masjid, gereja, kuil, kapel yang jumlahnya berbanding lurus dengan jumlah umatnya di Bali sehingga dapat dikatakan Pemerintah Provinsi Bali telah melakasanakan penyediaan hak-hak beribadah bagi umat beragama di Bali.

**NILAI PARAMETER: 90**

**30. DEVISA**

Provinsi Bali sebagai provinsi di Indonesia yang terkenal di mancanegara memiliki potensi ataupun kelebihan dalam bidang pariwisata sebagai penghasil devisa untuk Indonesia. Salah satu contohnya adalah pada tahun 2016 Bali menyumbang sebesar empat puluh lima persen (45%) dari Rp34 triliun yang diperoleh dari kunjungan wisatawan Mancanegara yang datang ke Indonesia. Hal ini menunjukkan kemampuan Provinsi Bali sebagai salah satu penghasil devisa bagi Negara dapat dikatakan baik atau bahkan sangat baik. Dalam bidang Ekspor Indikator yang diperoleh dari BPS Bali dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa Bali memiliki nilai devisa ekspor yang cukup stabil



**NILAI PARAMETER : 80**

Oleh : Ferdi Pratama/

Parameter 8

Wilayah Bali terbagi menjadi 6 wilayah daratan (pulau) yaitu Pulau Bali sebagi pulau terbesar, Pulau Nusa Penida, Pulau Nusa Ceningan, Pulau Nusa Lembongan, Pulau Serangan dan Pulau Menjangan

Kepadatan dan persebaran penduduk di Provinsi Bali, memiliki titik berat di Kota Denpasar. Dari data persebaran penduduk yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, kepadatan penduduk paling tinggi berada di Kota Denpasar. Jika dibandingkan dengan Daerah Tingkat II di Provinsi Maluku yang lain, perbedaan antara kepadatan penduduk di Kota Ambon dan Daerah Tingkat II lain memiliki perbedaan yang sangat drastis hingga mencapai kurang lebih satu setengah kali lipat.

Dalam hubungannya dengan Stratifikasi, dapat dilihat penduduk provinsi Bali dapat digolongkan menjadi 2 jenis rumah tangga yakni perkotaan dan perdesaan.

Kepadatan penduduk yang sangat tinggi di Kota Denpasar telah membuat Kota Denpasar menjadi pusat dari kegiatan ekonomi di Bali. Hal ini akan memicu adanya kesenjangan sosial antara kota Denpasar dengan kabupaten atau kota di sekitarnya

Perbaikan kepadatan penduduk di Kota Denpasar tentunya akan memberikan dampak positif bagi perkembangan Provinsi Bali untuk ke depannya. Salah satunya dengan perbaikan sistem transportasi yang tersedia berupa angkutan umum sampai ke desa-desa.



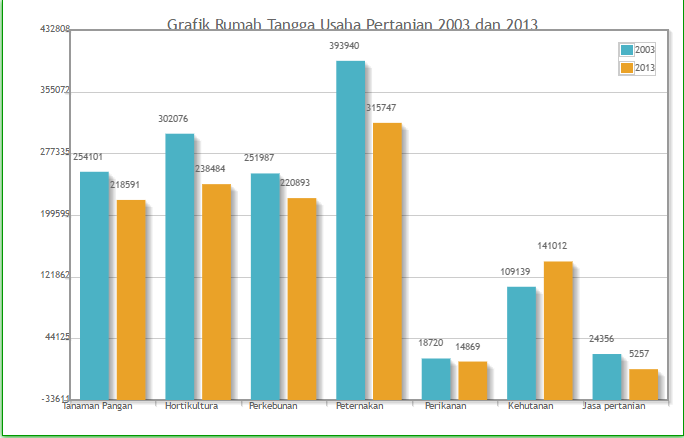
Nilai parameter: 78

Parameter 24

Lapangan usaha peternakan didalam struktur perekonomian di Bali sampai saat ini masih tetap memegang peranan penting, hal tersebut nampak pada tingginya jumlah peternakan di Bali. Meskipun pada tahun 2013 jumlahnya menurun dari tahun 2003, kurang lebih menurun hingga satu koma dua kali lipat. Untuk sektor lain pun mengalami kesamaan, kecuali untuk sektor kehutanan, yang mengalami kenaikan hingga kurang lebih satu koma tiga kali lipat pada tahun 2013.

Untuk peternakan, jumlah peternak yang mempunyai sapi potong betina naik hingga  kurang lebih satu koma enam kali lipat.

Dari data yang telah dijabarkan dapat dilihat bahwa potensi peternakan, tanaman pangan, dan holtikultura di Bali sangat baik akan tetapi pengoptimalan sangat dibutuhkan agar menghasilkan hasil yang  lebih maksimal.



Nilai parameter: 70

Parameter 40

Gerakan Disiplin Nasional adalah pembinaan disiplin nasional yang dapat dipicu dan dipacu secara terpadu, serentak dan komprehensif, untuk mendukung upaya peningkatan pemahaman,penghayatan dan pengamalan segenap hukum dan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara oleh penyelenggara negara dan setiap individu anggota masyarakat Indonesia. Sedangkan tujuannya adalah untuk menjadikan disiplin nasional sebagai faktor penunjang pembangunan nasional.

Terdapat banyak gerakan disiplin di Provinsi Bali antara lain;

* Gerakan Pencanangan Nasional memburu PNS di lingkungan Pemkab [Klungkung](http://bali.tribunnews.com/tag/klungkung) yang masih berkeliaran di pasar saat jam kerja.
* Gerakan Pencanangan Nasional memberikan peringatan tegas terhadap seluruh pegawai yang kedapatan melanggar kelengkapan atribut.

Nilai parameter: 68

Oleh : Naufal Purnama Hadi /15515013

6 Wilayah Inti

Provinsi Bali memiliki Ibukota bernama Denpasar, letak koordinatnya yaitu : [8°39′LU 115°13′BT﻿ / ﻿8,65°LS 115,217°BT](https://tools.wmflabs.org/geohack/geohack.php?language=id&pagename=Kota_Denpasar&params=8_39_S_115_13_E_type:city_region:ID).

Dalam kaitannya sebagai kota wisata, Denpasar juga didukung oleh beberapa kawasan seperti [Kuta](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kuta) dan [Ubud](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ubud). Kawasan ini sering disebut sebagai SarBaGiTa atau DenpaSar, [Badung](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Badung), [Gianyar](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gianyar) dan [Tabanan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tabanan) berdasarkan Peraturan Presiden No. 45 tahun [2011](https://id.m.wikipedia.org/wiki/2011)

Secara administratif pemerintahan kota Denpasar terdiri dari 4 [kecamatan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kecamatan), 43 [desa](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Desa) atau [kelurahan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kelurahan) dengan 209 [dusun](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dusun). Saat ini pemerintah Kota Denpasar telah mengembangkan berbagai inovasi dalam meningkatkan layanan kepada masyarakatnya (Djojosoekarto, A., Siahaan, H.M.P., dan Setiyawati, N.H., 2008), di antara mulai membenahi sistem administrasi kependudukannya (Sadiawati, D., Djojosoekarto, A., dan Setiyawati, N.H., 2008)

Penempatan sektor perdagangan, perhotelan, restoran, serta cinderamata mendominasi pembentukan PRDB (Produk Domestik Regional Bruto) Kota Denpasar.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | **Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Denpasar (jutaan rupiah), 2011-2015** | | |
| **Tabel** |
| **Table** | *Trend of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Denpasar Municipality (million rupiahs), 2011-2015* | | |
|  |
|  |  |  |  |  |
|  | Tahun |  | Atas Dasar Harga Berlaku | Atas Dasar Harga Konstan 2010 |
|  | *Year* |  | *At Current Market Prices* | *At Constant 2010 Market Prices* |
|  | | | (2) | (3) |
|  |  |  |  |  |
|  | 2011 |  | 22 664 477.20 | 21 763 406.30 |
|  |  |  |  |  |
|  | 2012 |  | 25 819 231.10 | 23 397 173.90 |
|  |  |  |  |  |
|  | 2013 r) |  | 29 389 254.90 | 25 026 208.70 |
|  |  |  |  |  |
|  | 2014 r) |  | 34 209 865.60 | 26 778 585.10 |
|  |  |  |  |  |
| **Tabel Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Denpasar (jutaan rupiah), 2011-2015** | | | | |
|  | 2015 |  | 38 463 726.26 | 28 433 247.23 |
|  |  |  |  |  |
| Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar | |  |  |  |
| *Source : Statistics of Denpasar Municipality* | |  |  |  |
| r)=Revisi |  |  |  |  |

Pendidikan juga merupakan salah satu faktor penting dalam ketahanan nasional, berikut daftar perguruan tinggi negeri maupun swasta yang ada di Provinsi Bali:

Tabel Perguruan Tinggi di Provinsi Bali

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kode PT | Nama PT | Provinsi | Kategori | Status | Jml Dosen Tetap | Jml Mhs | Rasio Dosen Tetap/Jumlah Mahasiswa |
| 1 | 001013 | [Universitas Udayana](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/NEFGNzM0OTgtMzgwMy00RjQ5LUFBNjQtQ0FGODJDNTU0Q0NF) | Prop. Bali | Negeri | Aktif | 1.624 | 17.210 | 1 : 10.6 |
| 2 | 001048 | [Universitas Pendidikan Ganesha](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/QzI5RkIzOTEtRDBCQS00RTQyLUIyQkMtRkM4OUNCNEFEM0ZF) | Prop. Bali | Negeri | Aktif | 458 | 11.294 | 1 : 24.7 |
| 3 | 002007 | [Institut Seni Indonesia Denpasar](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/QzIwMTc0MjMtMjYzQS00MEVFLUI5QjAtRUExQzg0Nzg3Mzc1) | Prop. Bali | Negeri | Aktif | 218 | 1.778 | 1 : 8.2 |
| 4 | 005010 | [Politeknik Negeri Bali](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/RTkyNzY0NjQtNUJBMi00MjEwLUI5NzItOTY2NzY5QzlBRjE1) | Prop. Bali | Negeri | Aktif | 356 | 3.787 | 1 : 10.6 |
| 5 | 081001 | [Universitas Mahendradatta](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/ODUwQjMwMDgtODM4NC00RkNELTg0QjEtMEZFOTgwMjBCMjBF) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 71 | 1.048 | 1 : 14.8 |
| 6 | 081002 | [Universitas Ngurah Rai](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/OTkyOEEzRDgtMkEzQy00QkI5LThFREEtODU0QzZEOTM0RkUy) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 82 | 2.337 | 1 : 28.5 |
| 7 | 081003 | [Universitas Mahasaraswati Denpasar](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/Rjg4OTI2M0MtQzY0OS00NjNGLTgyODEtODI1Njg1MDJDRDRD) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 296 | 7.836 | 1 : 26.5 |
| 8 | 081004 | [Universitas Pendidikan Nasional](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/NUU1NzQ4NTktOEM1RC00Mzc5LTkwNTItMUMxMUVDRTU4OTY2) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 137 | 3.218 | 1 : 23.5 |
| 9 | 081005 | [Universitas Dwijendra](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/REY2N0JBMzMtRUM3Mi00QTVBLThFQjQtM0I3ODQwOEFGMTBC) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 104 | 2.575 | 1 : 24.8 |
| 10 | 081006 | [Universitas Tabanan](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/OUE1MkJFMjUtMTQ1Qy00NDEzLUExQjEtNkM3NUMyMzUyRDgw) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 42 | 1.538 | 1 : 36.6 |
| 11 | 081007 | [Universitas Warmadewa](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/MERFQTQ5QjktRENERC00Nzg5LUI3NTktMUNEMzg0Qjc3N0Uy) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 293 | 11.336 | 1 : 38.7 |
| 12 | 081008 | [Universitas Panji Sakti Singaraja](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/NkRCQ0UzRDYtODEwNS00MjQxLUFDOEUtNEFBQjg5MjE0QUJC) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 42 | 570 | 1 : 13.6 |
| 13 | 081009 | [Universitas Hindu Indonesia](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/MTdFNjc1QjAtQjMyNC00QTAyLTkwOEEtMTY2RkQ1MjIzRUE1) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 167 | 2.213 | 1 : 13.3 |
| 14 | 081026 | [Universitas Teknologi Indonesia](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/NkFGMzE5REUtN0IyNy00NTYyLUE2QzQtRDg1Q0M0NTVFQzQy) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 24 | 628 | 1 : 26.2 |
| 15 | 081029 | [Universitas Dhyana Pura](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/QUY2NEMyREUtNzE1Ny00NEI4LThERTUtMjkwODY4NkZEQTY4) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 126 | 1.719 | 1 : 13.6 |
| 16 | 082001 | [IKIP Saraswati](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/ODNCNDIyODUtRURCNy00Mzk2LUIyQTYtMDBERTgzMzMzRTYz) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 55 | 363 | 1 : 6.6 |
| 17 | 082002 | [IKIP PGRI Bali](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/QzJFQzBDNUYtMUQ5Qy00Rjg2LUJBREUtQUQxMjkzOUQ2MDZG) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 147 | 2.073 | 1 : 14.1 |
| 18 | 082007 | [Institut Ilmu Kesehatan Medika Persada Bali](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/NTUzREU3QkEtNzU2NS00NjczLTlEQzEtNUMxMTNDNUJBNDkw) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 35 | 172 | 1 : 4.9 |
| 19 | 083001 | [Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Denpasar](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/QzYzRUMyNDktNEE0OC00RjQzLUEyQTItNUVFMTFBOUJFMjIw) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 10 | 6 | 1 : 0.6 |
| 20 | 083002 | [Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Handayani](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/OTMzN0QzRjctREVCOS00MjE4LTk4NDQtOTJDNTMxNEMzRDU1) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 29 | 563 | 1 : 19.4 |
| 21 | 083003 | [Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Politik Wira Bhakti](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/Mzg4OTY1QjMtNUU2Qi00MkFCLUIxMTMtRjYzNEE3M0NBNjMz) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 18 | 238 | 1 : 13.2 |
| 22 | 083004 | [STKIP Agama Hindu Singaraja](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/NkJDMTc1MDQtQjFCRi00NjczLTgyNTEtMTZDQzJCMTdCMDUy) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 36 | 325 | 1 : 9 |
| 23 | 083005 | [STISIP Margarana](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/MUMyRDlCQzMtMUFGRS00ODQwLUFGOTItMDU1ODFFOTQ1QTdB) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 8 | 255 | 1 : 31.9 |
| 24 | 083006 | [STKIP Agama Hindu Amlapura](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/MjAwOTU4NzYtRTkyRC00QjJELUE0RjAtNzY1Q0I0NzE4Njgy) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 21 | 158 | 1 : 7.5 |
| 25 | 083007 | [Sekolah Tinggi Manajemen Taman Pendidikan 45](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/OEREQjNGMzYtREVCMC00QUE4LTk1RjAtMDc5REVFQTQzQzA2) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 5 | 73 | 1 : 14.6 |
| 26 | 083008 | [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/QkY4QkZDMkQtMDY3Qi00RDQ0LUE4NjAtOUM2QjRFQTRENkJC) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 37 | 204 | 1 : 5.5 |
| 27 | 083009 | [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Triatma Mulya](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/NkVEM0NCNDMtMTZCRi00Rjg2LTlBQUYtN0U1OEVDNEM3NjQw) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 31 | 615 | 1 : 19.8 |
| 28 | 083010 | [STIE BIITM Kuta Badung](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/NEMyRkEzNkUtQjc4QS00MkI3LTk5NDEtM0ZDQjFCMkJGQzcx) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 6 | 111 | 1 : 18.5 |
| 29 | 083011 | [Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Dyana Pura](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/QzVBNkRGRDAtRDE4Ri00OUQ3LTg4RjUtRjRENzk2QUVDRUVC) | Prop. Bali | Swasta | Alih Bentuk | 0 | 321 | 1 : 0 |
| 30 | 083030 | [STIMIK - STIKOM Bali](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/NjUyREI0MkMtNEQ4Ni00MDkzLUJEQ0QtMjhFNTYzNTM5Rjcw) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 181 | 4.684 | 1 : 25.9 |
| 31 | 083032 | [Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa (STIBA) Hita Widya Singaraja](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/NzhFNTZDRjUtMjU0Ny00QzlCLTk1RkUtRkU5MTQ1OUE4QTNC) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 4 | 20 | 1 : 5 |
| 32 | 083033 | [Sekolah Tinggi Bahasa Asing Saraswati](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/Q0JGQkUyNDYtREIyMS00RjI0LThBNEUtRDAyODg0QzNCRDBE) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 35 | 1.077 | 1 : 30.8 |
| 33 | 083036 | [STMIK Bandung Bali](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/Mzg4RDczNDMtMUFBOC00M0JELTkwQjItODUyRkE2NUY3RDMz) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 13 | 94 | 1 : 7.2 |
| 34 | 083038 | [Sekolah Tinggi Ilmu Teknik Jembrana](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/OTM5QUE2MjgtQjlBNS00MDJBLUEzRDUtNDhEQzJFNUNCODNF) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 3 | 97 | 1 : 32.3 |
| 35 | 083042 | [Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/NEI0RTkyN0QtMDY5NC00NDY2LTg2NDQtNkMxREY4QjQwQjIy) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 73 | 1.265 | 1 : 17.3 |
| 36 | 083046 | [STMIK Denpasar](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/Q0RBRDdFOEUtMENERS00NjAyLUJDMUQtRDY3QzExRDA5Q0M5) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 9 | 102 | 1 : 11.3 |
| 37 | 083050 | [STIKES Bina Usada Bali](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/NkJERTMzMTEtNUY1MC00RTg2LUI0RUYtQjhDQkMyQjA4RjJF) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 29 | 684 | 1 : 23.6 |
| 38 | 083052 | [Sekolah Tinggi Pariwisata Bali Internasional](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/NDhFQzUxMzQtQUE5QS00QUZDLTk3NUUtNTdGQjg2MTFBQ0I2) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 41 | 1.366 | 1 : 33.3 |
| 39 | 083054 | [STIKES Wira Medika Bali](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/NzNCMUYyQjgtQ0U4OC00MDVCLUI5MDQtODY2ODBERDVFQjQ2) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 53 | 1.369 | 1 : 25.8 |
| 40 | 083055 | [Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jembrana](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/MTY0NDA0OEMtODIxQy00ODRDLUJDMUMtOTI1QjcyQzczMTdB) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 1 | 47 | 1 : 47 |
| 41 | 083056 | [STMIK STIKOM Indonesia](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/NjhENDM5MzEtRTg5NS00QThFLUE4QjgtREI5OURDQTk4RUM4) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 126 | 2.612 | 1 : 20.7 |
| 42 | 083058 | [Sekolah Tinggi Pariwisata Triatma Jaya](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/NDU3RkU4OTItNDQ1NS00N0UxLUFBMzQtQ0M5QTRBMkZBODE1) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 26 | 342 | 1 : 13.2 |
| 43 | 083060 | [Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Singaraja](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/QjlFMTMzODgtN0RDNi00Q0UyLTk4QTEtRERENTM4MzA1MzVG) | Prop. Bali | Swasta | Tutup | 0 | 0 | 1 : 0 |
| 44 | 083063 | [STKIP Suar Bangli](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/NTRCM0M4QjMtQjhFNi00RUQ0LTlGNjktODczMDQ1RDc1NDQ5) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 24 | 159 | 1 : 6.6 |
| 45 | 083065 | [STIKES Advaita Medika Tabanan](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/RjhGMkYxMzctQTIwOC00ODIwLTkyOEUtREZFNUM1ODY4QkFB) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 24 | 112 | 1 : 4.7 |
| 46 | 083075 | [Sekolah Tinggi Desain Bali](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/MzhCNjkwRUUtOUQxNS00ODQ2LTgzRTEtMjhEODUwMjgwOEU2) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 44 | 865 | 1 : 19.7 |
| 47 | 083080 | [STMIK Primakara](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/MEIyNjlCMjUtQjcxRC00RDMwLTk4OUItMDE4MUUzMUQzN0Y5) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 27 | 300 | 1 : 11.1 |
| 48 | 083086 | [STIKES Panca Atma Jaya](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/N0ZCQTQyOTMtOEU5MS00ODE5LUJGM0UtMEMyNjI3QjE0MkE2) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 13 | 32 | 1 : 2.5 |
| 49 | 083089 | [Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/MDcxQTY1RUUtQjVGQS00NjJBLTg1NkEtQzY3RkUwQThDNUNC) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 33 | 700 | 1 : 21.2 |
| 50 | 083093 | [STKIP Jembrana](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/QUJGNjA5QTgtRkJBNy00NjYyLUFEREItRDkyRjgxRjhBN0E0) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 0 | 0 | 1 : 0 |
| 51 | 083095 | [Sekolah Tinggi Farmasi Mahaganesha](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/RjRDOUQwOUEtOURGQy00MTNBLUJCM0MtNUIxNkY0QTdBNzhD) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 0 | 0 | 1 : 0 |
| 52 | 084001 | [Akademi Akuntansi Denpasar](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/NjYwMDcxN0QtNTBERC00NjM3LTgxRDctOTU4RjkyMTVCOUI5) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 3 | 66 | 1 : 22 |
| 53 | 084002 | [Akademi Pariwisata Denpasar](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/RDlGNDQ4MDItQTc2QS00MDZFLUI5QTAtQUFGNDBGMUEyNUNB) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 26 | 353 | 1 : 13.6 |
| 54 | 084003 | [Akademi Keuangan Dan Perbankan Denpasar](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/NTM2NDJCRjktMDU1QS00NUE3LTg4NTEtODYzQkUxNDhDQkIx) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 7 | 11 | 1 : 1.6 |
| 55 | 084026 | [Akademi Kebidanan Kartini](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/MEY4NjU2MzQtMTUyOC00OEVELTkxMzAtMEVCNzlBMDk4NUFC) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 20 | 76 | 1 : 3.8 |
| 56 | 084030 | [Akademi Kebidanan Bali Wisnu Dharma](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/REYxQUI2RTQtNTgxMi00RDVCLThBOEUtMUNERDUxMDZCRjUz) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 9 | 38 | 1 : 4.2 |
| 57 | 084033 | [Akademi Keperawatan Mandiri](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/NDdFREMyRTAtNDcxNC00NDg2LThBMzQtRkZBNkY4MTc4M0ZE) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 8 | 28 | 1 : 3.5 |
| 58 | 084034 | [AKTEK Radiodiagnostik Dan Radioterapi Bali](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/MkY5OUEwMkItMjNCNi00NUUzLUFDQzktNkRDMkJDRTA3REJE) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 8 | 226 | 1 : 28.3 |
| 59 | 084037 | [AMIK New Media](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/MjlENTkwNEMtMjY3Qy00NTFFLUI1NDYtMzRDMzUyNUJDOUQ2) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 14 | 40 | 1 : 2.9 |
| 60 | 084038 | [Akademi Bahasa Asing New Media](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/QTU0N0VENUEtNjQyNy00MkExLUExNkYtODY4REVFNkQ2QTE2) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 8 | 8 | 1 : 1 |
| 61 | 084039 | [Akademi Keperawatan Kesdam IX/Udayana](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/Qjg3MTQxNDYtNDdCOC00NEE2LTg2RUYtQjM3ODk0QUM0QzQz) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 16 | 376 | 1 : 23.5 |
| 62 | 084040 | [Akademi Farmasi Saraswati Denpasar](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/MTAxMDk1QzgtRENFRS00RDM2LUJFQTQtMjc2ODk3OEI5OTI3) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 17 | 466 | 1 : 27.4 |
| 63 | 085001 | [Politeknik Nasional Denpasar](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/MDIzNzQ4MEUtMERCRC00REM4LTgxMDYtQkYwOTkxNkRCQUJF) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 30 | 76 | 1 : 2.5 |
| 64 | 085003 | [Politeknik Ganesa Guru](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/NjEzRDI2RUItRDRCMC00RjM3LTk2Q0EtQzUxN0JDODA2NEUy) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 26 | 319 | 1 : 12.3 |
| 65 | 085004 | [Politeknik Widya Dharma Bali](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/NTQ0ODhFRTAtOThBNS00N0YzLUE2M0UtQzk4MEY2NTIxQkM5) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 19 | 25 | 1 : 1.3 |
| 66 | 086001 | [Akademi Komunitas Manajemen Perhotelan Indonesia](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/MEMwRTVEREMtMDFFNi00QTlCLTgwODEtQUJFRkFDMUM5OUM5) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 6 | 0 | 1 : 0 |
| 67 | 213006 | [STAI Denpasar Bali](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/OUNBNzg0OEUtMDMzNC00MEUyLTlBQzgtMjMxQ0NFOTQ2QTEw) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 18 | 303 | 1 : 16.8 |
| 68 | 213007 | [STAI Istiqlal Buleleng Bali](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/MkJDMDdEM0MtMjgwMy00OUQwLUJGOTEtRkI4NDhBNkIwMzhD) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 1 | 69 | 1 : 69 |
| 69 | 213259 | [STIT Jembrana Kab. Jembrana, Bali](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/QTQwQkYyNjItNDM5RC00M0I4LTlDQjUtMzkwMDhCQTczRTMx) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 11 | 124 | 1 : 11.3 |
| 70 | 233036 | [Sekolah Tinggi Teologi Johanes Calvin Bali](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/MkQ1NDkyMkItRjg4OS00QjNFLThCMzQtMjc1QTE4MkRGOTFE) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 12 | 31 | 1 : 2.6 |
| 71 | 233037 | [Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia Bali](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/M0IwODMzOUYtMkQ0MC00NTdCLThDQTMtQjNFMDE0OTdCRkQ5) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 7 | 17 | 1 : 2.4 |
| 72 | 233178 | [Sekolah Tinggi Teologi Krestotes Indonesia Bali](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/MzgyOTdEQzgtMzIxRC00QjAxLUI5NTUtNUIwM0QxRTRFRTE2) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 0 | 0 | 1 : 0 |
| 73 | 233179 | [Sekolah Tinggi Teologi Kingdom Bali](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/QTk1NjhEMzgtNTFDMy00M0NFLThCMjMtQ0EwREI4OEUyOEFC) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 18 | 0 | 1 : 0 |
| 74 | 233270 | [STT Pelita Hati](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/NkM2M0E0N0YtNUNGQy00QTQ3LUE3QkUtNjZCNTFDQzAxMUI4) | Prop. Bali | Swasta | Aktif | 10 | 19 | 1 : 1.9 |
| 75 | 242001 | [Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/NzhCM0JCMzctN0UzMy00NjVFLTlGNEMtRjM1NkMyRjU5MTYx) | Prop. Bali | Negeri | Aktif | 159 | 1.119 | 1 : 7 |
| 76 | 243008 | [STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja Bali](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/ODk0QjVFRTEtNzVGRC00QzUzLUJFRUMtMUFGOTVCMkMzQ0Mw) | Prop. Bali | Negeri | Aktif | 0 | 1 | 1 : 0 |
| 77 | 344050 | [Akademi Kebidanan Pemprov Bali singaraja](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/QUVFNkZBRUMtRjNEMi00MTk1LUE5RTItNTQ3OEMzMEM1RENB) | Prop. Bali | Negeri | Aktif | 25 | 2 | 1 : 0.1 |
| 78 | 383001 | [Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/RTJBM0ZENTAtOTg4RS00MkY3LTg0NjQtM0YwMjdERkU5ODBC) | Prop. Bali | Negeri | Aktif | 92 | 1.017 | 1 : 11.1 |
| 79 | 405018 | [Poltekkes Kemenkes Denpasar](http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/detail/ODkyQjM5QzYtOURDNy00QUJGLTk1QTUtODJGQkVCN0VGOTNE) | Prop. Bali | Negeri | Aktif | 123 | 747 | 1 : 6.1 |

Sunber : pddikti

Berdasarkan PRDB Kota Denpasar, yang juga berpengaruh ke PRDB provinsi Bali, masih ada di peringkat ke 12 (BPS tahun 2014). Sedangkan perguruan tinggi di Bali mencapai jumlah 79, dapat dilihat kejuruan IPS seperti bahasa dan manajemen lebih banyak daripada IPTEK. Analisis dari data-data tersebut disimpulkan bahwa pemberdayaan dalam parameter wilayah inti di bali masih bisa ditingkatkan lagi.

KT: 65

Nama : Naufal Purnama Hadi

NIM : 15515013

22. Otonomi Daerah

Dapat dilihat pemerintah menyediakan *website* untuk melayani masyarakat demi transparansi pemerintah ([www.baliprov.go.id](http://www.baliprov.go.id)), terdapat *link* berjudul “kebijakan daerah” yang setelah di-klik tidak memberi informasi apapun, serta ada link lain yang tidak mengandung informasi apapun. Adapula link-link pada website tersebut yang dapat diakses, contohnya dengan judul “Transparansi Pengelolaan Anggaran Daerah” dan banyak link lain yang juga dapat diakses dengan baik (terdapat informasi di dalamnya.)

PROVINSI Bali yang diwacanakan menjadi daerah otonomi khusus, kini terus mengembangkan obyek-obyek wisata yang baru. Perkembangan pariwisata yang terus mendunia, menyebabkan investasi dari luar Bali maupun mancanegara terus mengalir. (<http://www.tubasmedia.com/bali-menuju-daerah-otonomi-khusus/#.WLmt004xXxA>)

Provinsi Bali diusungkan menjadi provinsi dengan otonomi khusus, dengan alasan:

Menurut pokok pikiran Komite I DPD, seperti dikutip Bali Post Jumat (27/12), Otsus Bali merupakan respons atas kegiatan pembangunan dan pemerintahan di Bali yang dinamis, sekaligus menjaga, memelihara, dan melindungi daya tarik pariwisata Bali yang memberikan efek ganda (multiplier effect) ke daerah lain.

Pada pemeritahan di provinsi Bali sudah ada *progress* agar Bali bisa lebih berkembang, walaupun Bali belum menjadi provinsi dengan otonomi khusus. Ini menunjukkan pemerintah daerah memiliki niatan agar membongkar peraturan-peraturan agar provinsi Bali lebih berkembang.

KT: 75

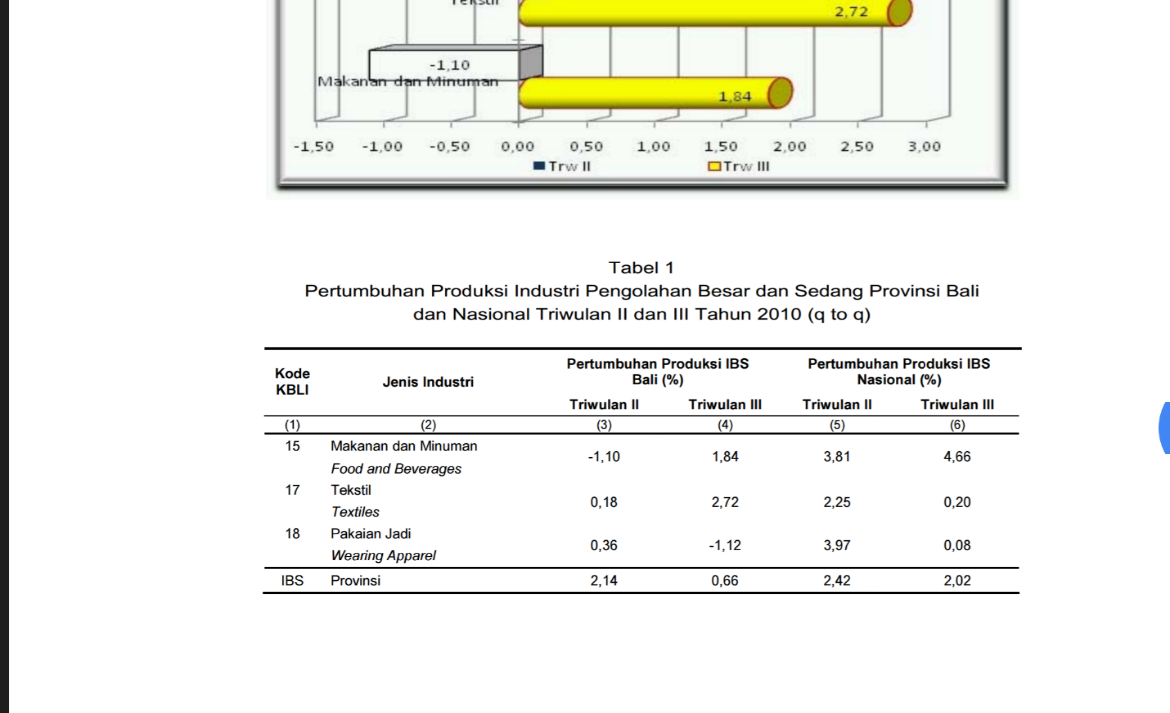
Nama : Naufal Purnama Hadi

NIM :15515013

38. IPTEK

Pada nomor 6 (Parameter tentang Wilayah Inti), telah terlampir daftar perguruan tinggi yang ada di provinsi Bali, perbandingan perguruan tinggi IPTEK dengan sosial tergolong rendah.

Gianyar – Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) meresmikan Pusat Peraga Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Puspa Iptek) di Kabupaten Gianyar Bali, pada Rabu (9/11). Puspa Iptek di Gianyar ini resmi menjadi science centerke 19 yang dikembangkan oleh Kemenristekdikti sejak dimulai pertama kalinya pada tahun 1991 di Jakarta. Kegiatan peresmian yang diselenggarakan di Balai Budaya Gianyar ini dilakukan oleh Direktur Sistem Inovasi Kemenristekdikti, Ophirtus Sumule, didampingi Bupati Gianyar, Anak Agung Gde Agung Bharata.  
(DIkutip dari :http://dikti.go.id/kemenristekdikti-resmikan-puspa-iptek-di-gianyar-bali/#HoXwgxhRJvXKaUHM.99)

SUmber tabel: <http://www.baliprov.go.id/Pertumbuhan-Produksi-Industri>

Pada tabel tersebut menunjukkan kenaikan pada bidang industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian jadi.

Subsektor industri pengolahan di Bali belumlah begitu besar peranannya dalam perekonomian nasional, karena sampai detik ini perekonomian Provinsi Bali masih mengandalkan keunggulan sektor industri pariwisata. Hal ini bisa dipahami karena Bali tidak memiliki sumber daya alam yang bisa dieksplorasi guna membangun ekonomi daerah. Meskipun demikian keberadaan subsektor industri pengolahan sebagai salah satu sektor pendukung ekonomi Bali tetap tidak bisa diabaikan begitu saja. (BRS\_Industri\_2011 sumber : <http://www.baliprov.go.id/Pertumbuhan-Produksi-Industri>)

Di sini menunjukkan bahwa pemerintah di Bali tidak menekankan kenaikan perindustrian di Bali, walaupun terdapat *kickstart* dari acara Puspa Iptek yang diadakan di salah satu kabupaten di Bali.

KT : 50

Bagus Danang Suryo Adi/1551540

PARAMETER 11 : Mineral, Flora & Fauna

**Pertanian, Perkebunan dan Perikanan**  
Luas lahan persawahan sebesar 82.000 ha yang terdiri dari sawah teririgasi, sawah tadah hujan, sawah pasang surut dan sawah lainnya dan terletak di Kabupaten Tabanan, Kabupaten Gianyar, dan Kota Denpasar. Selain dimanfaatkan sebagai lahan persawahan, lahan sisanya adalah lahan kering.    
  
**Kehutanan**  
Luas kawasan hutan mencapai 131.000 ha (23,2 %) terdiri dari hutan lindung seluas 96.000 ha, hutan wisata alam 4.000 ha, hutan produksi tetap 2.000 ha, hutan produksi terbatas 7.000 ha, taman nasional 19.000 ha, taman hutan raya 2.000 ha dan hutan bakau 3.000 ha. Lahan kritis seluas 49.000 ha dengan lahan reboisasi seluas 100 ha. Adanya kebakaran menghilangkan areal hutan seluas 138 ha yang terjadi di empat kabupaten, sedangkan volume pencurian kayu (*illegal logging*) mencapai 228 m3 dalam 29 kasus di 3 kabupaten.    
  
  
**Pertambangan**  
Potensi pertambangan di Provinsi Bali meliputi batu kapur, batu andesit, batu tabas, sirtu, tanah urug, batu padas, batu pilah, batu lahar, batu permata, batu apung dan tanah liat dengan perkiraan sisa potensi Bahan Galian Golongan C sebesar 13,94 miliar m3.  
  
**Tabel Potensi Bahan Galian Golongan C**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Tambang** | **Daerah** | **Potensi** | **Luas Areal** |
| 1 | Batu Kapur | - | 11,22 miliar m3 | 25,559 ha |
| 2 | Batu Padas/Trass | Kabupaten Badung, Gianyar, Bangli, Jembrana dan Tabanan | 711,40 juta m3 | 14,98 juta ha |
| 3 | Pasir dan Batu (sirtu) | Alur / daerah aliran sungai atau daerah dekat pantai | 15,92 juta m3 | 3,53 juta ha |
| 4 | Tanah Liat | - | 945,44 juta m3 | 10.423,18 ha |
| 5 | Tanah Urug | - | 5,56 juta m3 | 175.625 ha |
| 6 | Batu Tabas | Kabupaten Karangasem | 182.510 m3 | - |
| 7 | Batu Andesit | Hampir semua kabupaten di Provinsi Bali | 988,73 juta m3 | 5,84 juta ha |
| 8 | Batu Pilah | - | 224.810 m3 | - |
| 9 | Batu Apung | - | 41,75 juta m3 | 9.296,87 ha |
| 10 | Batu Lahar | - | 16,49 juta m3 | 1.687,5 Ha |
| 11 | Batu Permata | zona yang mengandung urat-urat kwarsa | - | - |

Flora dan Fauna Khas Provinsi Bali adalah **Majegau** (***densiflorum***) sebagai Flora Khas Bali dan **Jalak Bali** (***Leucopsar rothschildi***) sebagai Fauna Khas Bali.

**Majegau Flora Identitas Bali**



**Majegau** (***densiflorum***) merupakan flora (tumbuhan) identitas provinsi Bali mendampingi ***Jalak Bali***sebagai fauna identitas. Pohon majegau yang sering disebut juga sebagai cempaga merupakan anggota famili Maleaceae (suku mahoni-mahonian). Tanaman ini memiliki kualitas kayunya yang baik sehingga di Bali banyak dimanfaatkan sebagai bahan bangunan (terutama bangunan-bangunan suci) dan sebagai bahan kerajinan ukiran. Majegau dikenal dengan beberapa nama yang berbeda di berberapa daerah di Indonesia seperti kapinango, maranginan, pingku (Sunda), cempaga, cepaga, kraminan (jawa), majegau (Bali), ampeuluh, kheuruh (Madura), Tumbawa rendai, tumbawa rintek (Minahasa). Dalam bahasa ilmiah (latin) tanaman ini disebut sebagai *Dysoxylum densiflorum* yang bersinonim dengan *Dysoxylum elmeri* dan *Dysoxylum trichostylum.*

**Ciri-ciri dan Persebaran**

Majegau atau cempaga merupakan pohon berkayu dengan ketinggian mencapai 40 meter dan dengan diameter hingga 1,2 meter. Kayunya berat, keras namun berserat halus dengan warna coklat kuning muda hingga merah muda atau coklat-merah muda, mengkilap. Daun majegau berbentuk lanset lonjong. Buahnya berbentuk bulat telur dengan panjang antara 3-6 cm. Pohon majegau yang ditetapkan menjadi flora identitas provinsi Bali tersebar mulai dari Laos, China, Thailand, Malaysia, Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi, dan Nusa Tenggara. Pohon bernama latin *Dysoxylum densiflorum* ini dapat tumbuh dengan baik di daerah dataran rendah hingga ketinggian 1.700 meter dpl.

**Pemanfaatan**

Majegau mempunyai batang yang keras dan awet. Lantaran itu, di Bali, tanaman batang tanaman ini sering dimanfaatkan sebagai bahan pembangunan pura, tiang rumah dan sebagai bahan kerajinan ukir-ukiran. Batang majegau dipercaya sebagai simbolisasi Bhatara Sadasiwa, sehingga sering digunakan dalam upacara *manusa yadnya*, yaitu suatu upacara suci atau pengorbanan suci yang bertujuan untuk memelihara hidup dan membersihkan lahir bathin manusia. Kayu majegau juga sering digunakan sebagai kayu bakar upacara karena memiliki bau yang harum. Selain itu, majegau juga berpotensi sebagai obat, khususnya untuk mengobati penyakit sulit buang air, meskipun untuk itu masih membutuhkan penelitian yang lebih lanjut.

**Klasifikasi Ilmiah**

Kerajaan: Plantae (Tumbuhan); Subkingdom: Tracheobionta (Tumbuhan berpembuluh); Super Divisi: Spermatophyta (Menghasilkan biji); Divisi: Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga); Kelas: Magnoliopsida (berkeping dua / dikotil); Sub Kelas: Rosidae; Ordo: Sapindales; Famili: Meliaceae; Genus: Dysoxylum; Spesies:*Dysoxylum densiflorum* Miq.

**Nama Binomial**

*Dysoxylum densiflorum*. Nama Indonesia: Majegau, cempaga, kapinango. Kerabat dekat: Kedoya (*Dysoxylum gaudichaudianum*), **Pingku** (*Dysoxylum excelsum*)



Bunga Majegau (***densiflorum***)

**Jalak Bali Fauna Identitas Bali**



**Jalak Bali** (***Leucopsar rothschildi***) atau disebut juga Curik Bali adalah sejenis burung sedang dengan panjang lebih kurang 25 cm. Burung pengicau berwarna putih ini merupakan satwa endemik Indonesia yang hanya bisa ditemukan di Pulau Bali bagian barat. Burung ini juga merupakan satu-satunya satwa endemik Pulau Bali yang masih tersisa setelah Harimau Bali dinyatakan punah. Sejak tahun 1991, satwa yang masuk kategori “kritis” (*Critically Endangered*) dalam Redlist IUCN dan nyaris punah di habitat aslinya ini dinobatkan sebagai fauna identitas (maskot) provinsi Bali. Jalak Bali ditemukan pertama kali oleh Dr. Baron Stressmann seorang ahli burung berkebangsaan Inggeris pada tanggal 24 Maret 1911. Nama ilmiah Jalak Bali (*Leucopsar rothschildi*) dinamakan sesuai dengan nama Walter Rothschild pakar hewan berkebangsaan Inggris yang pertama kali mendiskripsikan spesies pada tahun 1912. Burung Jalak Bali ini mudah dikenali dengan ciri-ciri khusus, di antaranya memiliki bulu yang putih di seluruh tubuhnya kecuali pada ujung ekor dan sayapnya yang berwarna hitam. Jalak Bali memiliki pipi yang tidak ditumbuhi bulu, berwarna biru cerah dan kaki yang berwarna keabu-abuan. Antara burung jantan dan betina serupa.

Jalak Bali *(Leucopsar rothschildi)*merupakan satwa yang secara hidupan liar (di habitat aslinya) populasinya amat langka dan terancam kepunahan. Diperkirakan jumlah spesies ini yang masih mampu bertahan di alam bebas hanya sekitar belasan ekor saja. Karena itu, Jalak Bali memperoleh perhatian cukup serius dari pemerintah Republik Indonesia, yaitu dengan ditetapkannya makhluk tersebut sebagai satwa liar yang dilindungi oleh undang-undang. **Perlindungan hukum untuk menyelamatkan satwa tersebut ditetapkan berdasarkan surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 421/Kpts/Um/8/1970 tanggal 26 Agustus 1970. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa Jalak Bali merupakan satwa yang dilarang diperdagangkan kecuali hasil penangkaran dari generasi ketiga (indukan bukan dari alam)**.

Dalam konvensi perdagangan internasional bagi jasad liar CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of  Wild Fauna and Flora*) Jalak Bali terdaftar pada Apendix I, yaitu **kelompok yang terancam kepunahan dan dilarang untuk diperdagangkan**. Sedang IUCN (*International Union for Conservation of Natur and Natural Resources*) memasukkan Jalak Bali dalam kategori “kritis” (*Critically Endangered*) yang merupakan status konservasi yang diberikan terhadap spesies yang memiliki risiko besar akan menjadi punah di alam liar atau akan sepenuhnya punah dalam waktu dekat.

Kepunahan Jalak Bali *(****Leucopsar rothschildi****)*di habitat aslinya disebabkan oleh deforestasi (penggundulan hutan) dan perdagangan liar. Bahkan pada tahun 1999, sebanyak 39 ekor Jalak Bali yang berada di pusat penangkaran di Taman Nasional Bali Barat, di rampok. Padahal penangkaran ini bertujuan untuk melepasliarkan satwa yang terancam kepunahan ini ke alam bebas.

**Untuk menghindari kepunahan, telah didirikan pusat penangkaran yang salah satunya berada di Buleleng, Bali sejak 1995. Selain itu sebagian besar kebun binatang di seluruh dunia juga menjalankan program penangkaran Jalak Bali**.

**Klasifikasi Ilmiah** : Kerajaan: *Animalia*. Filum: *Chordata*, Ordo: *Aves*, Famili:*Sturnidae*, Species: *Leucopsar rothschildi*.



Nilai Parameter : 74

PARAMETER 27 : Manajemen

Pada triwulan III 2016 pertumbuhan perekonomian Bali mencapai 6,17 % atau lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi secara nasional yang hanya sebesar 5,02 %. Kondisi sama juga terjadi pada listrik dan gas, air, perdagangan besar dan eceran, informasi dan komunikasi, jasa keuangan, jasa kesehatan, jasa pendidikan, serta administrasi pemerintahan. Ada indikasi potensi peningkatan perekonomian Bali pada triwulan IV 2016 tetap akan tumbuh yang diperkirakan berada pada kisaran 6,06-6,46 %.

Dari sisi permintaan, perkiraan peningkatan kinerja perekonomian bersumber dari sebagian besar komponen sisi permintaan seiring dengan masuknya periode ramainya pariwisata akhir tahun, Natal dan tahun baru. Dalam situasi tersebut serta didukung dengan musim dingin Eropa ditambah adanya kebijakan akomodatif pemerintah untuk mendorong kinerja investasi dan kegiatan usaha di Provinsi Bali, pertumbuhan perekonomian daerah ini yakin lebih tinggi. Musim liburan akhir tahun dan awal tahun juga mendorong pertumbuhan ekonomi Bali.

Perkembangan perekonomian Bali tahun 2016 ini yang relatif  baik,  diperkirakan masih akan mempengaruhi perekonomian tahun berikutnya. Beberapa sektor yang diprediksi mempengaruhi perekonomian di Bali, mengacu pada beberapa sektor penting seperti angkutan makanan dan minuman sekitar 23%, Pertanian 15%, Transportasi 10% dan perdagangan serta konstruksi yang menyumbang sekitar 9%.  Dari sektor tersebut, berhasil menempatkan Bali dengan pertumbuhan ekonomi sekitar 6,26% pada bulan Oktober 2016, dan posisinya masih di atas rata-rata nasional yang sebesar 5,04%.

Selain perekonomian yang membaik, tingkat pengangguran dan kemiskinan di Bali juga menurun dari tahun sebelumnya. Di 2015 pengangguran di Bali mencapai 1,99% dan tahun ini menjadi 1,89%, masih jauh di bawah angka nasional yang mencapai 5,49%. Begitu juga tingkat kemiskinan yang menurun, dari 4,74% pada maret 2015 menjadi 4,25% pada maret 2016, dan masih di bawah rata-rata nasional yang mencapai 10,86%.

Namun, capaian itu tidaklah menjadi alasan untuk berpuas diri, karena kue pembangunan di Bali belum dinikmati secara merata. Percepatan Pembangunan Bali Utara  diyakini  akan mempercepat pemerataan ekonomi di seluruh Bali.

Selain itu, pertumbuhan perbankan di Bali yang cukup baik. Secara keseluruhan tingkat pertumbuhan kredit, pertumbuhan DPK, KUR dan kredit UMKM sudah di atas rata-rata nasional. Indikasi ini menunjukan perekonomian Bali sudah berada di atas perekonomian nasional.

Selain itu, berdasarkan kajian BI, peran strategis Lembaga Perkreditan Desa (LPD) terhadap perekonomian Bali juga sangat terasa. Untuk memperkuat peranan LPD terhadap perekonomian Bali, BI merekomendasikan untuk meningkatkan fungsi manajemen, perlunya memiliki standarisasi IT, serta peningkatan kualitas SDM.

Untuk penguatan ekonomi ke depan, BI tetap merekomendasikan agar pemprov Bali bisa menguatkan bidang pariwisata karena bagaimanapun sektor ini adalah pemasukan terbesar di Bali, seperti peningkatan kualitas infrastruktur penunjang serta penambahan atraksi wisata. Selain itu, pihaknya juga menyarankan untuk meningkatkan ekspor dari pengerajin, dan untuk ini BI siap memfasilitasi dengan promosi produk kerajinan Bali melalui kantor perwakilan BI di beberapa negara sahabat.

Sedangkan di sektor pertanian, Pemprov juga diharapkan lebih intens mengajak masyarakat menggeluti profesi ini, selain juga menyalurkan bantuan-bantuan berupa subsidi dan bantuan keuangan buat para petani.

Nilai Parameter : 84

PARAMETER 43 : Sistem Pertahanan Negara

TMMD merupakan salah satu wujud Operasi Bhakti TNI yang dilaksanakan melalui Program Lintas Sektoral yang melibatkan TNI, Kementerian, Lembaga Pemerintah Daerah serta segenap lapisan masyarakat.

TMMD juga merupakan salah satu solusi bagi Pemerintah Daerah dalam upaya meningkatkan percepatan pembangunan di daerah utamanya daerah-daerah yang sampai saat ini masih dikategorikan sebagai daerah tertinggal/miskin, terisolir/terpencil, perbatasan dan kumuh perkotaan. Operasi TMMD merupakan operasi bhakti sosial kemasyarakatan yang sangat efektif dan efisien, karena kegiatan operasi ini dilaksanakan bersama-sama dengan masyarakat di Lokasi TMMD dan hasil dari operasi TMMD tersebut dapat secara langsung dirasakan dan diambil manfaatnya oleh masyarakat setempat.

TMMD ke-97 Tahun Anggaran 2016 diselenggarakan secara serentak di seluruh wilayah Indonesia, khusus untuk wilayah Bali dilaksanakan di Kota Denpasar dan Kabupaten Jembrana. Untuk TMMD ke 97 Tahun 2016 di Kabupaten Jembrana dilaksanakan di Desa Gumbrih dengan sasaran fisik dan non fisik .

Sasaran Fisik :

1. Pembangunan jalan dan Jembatan Panjang 20 meter Lebar 3,5 meter Tinggi 5 meter Panjang jalan + 200 meter Menghubungkan Dusun Serong Desa Gumbrih dengan Dusun Pengeragoan Dauh Tukad, Desa Pengeragoan, Kecamatan Pekutatan dengan biaya Rp. 1 Milyar bersumber dari dana Hibah Pemerintah Kabupaten Jembrana kepada KODIM 1617 Jembrana.
2. Bedah Rumah sebanyak 2 unit
3. Jamban keluarga 10 unit

Sedangkan sasaran Non Fisik :

* Penyuluhan Narkoba, Hukum dan Lalu Lintas
* Pelayanan E-KTP
* Penyuluhan Pertanian, Perkebunan dan Peternakan
* Penyuluhan Kesehatan tentang HIV/AIDS
* Penyuluhan Kehutanan dan Perikanan
* Penyuluhan Proxy War dan Bela Negara
* Pasar malam dan Panggung Prajurit

Upacara Pembukaan TMMD ke 97 Tahun Anggaran 2016 Kabupaten Jembrana dilaksanakan pada hari selasa, 20 September 2016 bertempat di Lapangan Desa Gumbrih dibuka secara resmi oleh Wakil Bupati Jembrana, diawali Upacara Apel Pasukan, sebagai Inspektur Upacara Wakil Bupati Jembrana, dihadiri undangan :

* Kasdam IX Udayana beserta para Asisten Perwira
* Para perwira Korem 163/Wira Satya
* Para Komandan Kodim se-Bali
* Para Kepala SKPD dan Camat se-Kabupaten Jembrana
* PNS se-Kecamatan Pekutatan
* Para Perbekel se-Kabupaten Jembrana
* Masyarakat dan Perwakilan Siswa/Siswi, SMA, SMK se-Kecamatan Pekutatan.

TMMD ke 97 Tahun 2016 di Kabupaten Jembrana secara resmi dilaksanakan selama 30 ( tiga puluh ) hari dan akan ditutup pad tanggal 19 Oktober 2016. Adapun tujuan TMMD ke 97 ini adalah untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan bersifat sasaran fisik dan non fisik dan memantapkan kemanunggalan TNI-Rakyat dalam rangka menyiapkan Ruang, Alat dan Kondisi, Juang yang tangguh. Tema TMMD ke-97 yaitu “ Dengan Semangat Kemanunggalan Serta Kerjasama Lintas Sekroral dan Lintas Komponen Bangsa, Kita Tingkat Percetapan Pembangunan di Daerah Guna Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat “. Semoga apa yang diusung dalam tema tersebut benar-benar dapat menjadi sumber motivasi dan inspirasi bagi kita semua dalam melakukan percetapan pembangunan di segala bidang kehidupan masyarakat, sehingga Bangsa Indonesia kedepan semakin maju, makmur dan sejahtera.

Nilai Parameter : 72

SUMBER :

[*http://nasional.news.viva.co.id/news/read/6469-provinsi-bali*](http://nasional.news.viva.co.id/news/read/6469-provinsi-bali)

[*http://1000warnaindonesia.blogspot.co.id/2015/10/flora-dan-fauna-bali.html*](http://1000warnaindonesia.blogspot.co.id/2015/10/flora-dan-fauna-bali.html)

[*https://tirto.id/perekonomian-di-bali-tumbuh-lampaui-nasional-cbAu*](https://tirto.id/perekonomian-di-bali-tumbuh-lampaui-nasional-cbAu)

[*http://beritabali.com/read/2016/12/28/201612280003/BI--Ekonomi-Bali-Stabil-dan-Diharapkan-Tumbuh-di-Tahun-2017.html*](http://beritabali.com/read/2016/12/28/201612280003/BI--Ekonomi-Bali-Stabil-dan-Diharapkan-Tumbuh-di-Tahun-2017.html)

[*http://www.jembranakab.go.id/index.php?module=detailberitaskpd&id=496&skpd=pmd*](http://www.jembranakab.go.id/index.php?module=detailberitaskpd&id=496&skpd=pmd)

Oleh : Raihan Afif Yuzar/15515080

**15. KESADARAN BERBANGSA DAN BERNEGARA**

Di era globalisasi ini banyak tantangan memang bagi negeri kita, namun kesadaran berbangsa dan bernegara sudah selayaknya rakyat dan pemerintah untuk bersama sama memberikan pemahaman bagi rakyatnya, khususnya kaum muda. Pemerintah ikut bertanggung jawab mengemban amanat untuk memberikan kesadaran berbangsa dan bernegara bagi warganya, bila rakyat bangsa Indonesia sudah tidak memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara, maka ini merupakan bahaya besar bagi kehidupan berbangsa dan bernegara, yang mengakibatkan bangsa ini akan jatuh ke dalam kondisi yang sangat parah bahkan jauh terpuruk dari bangsa-bangsa yang lain yang telah mempersiapkan diri dari gangguan bangsa lain.  
Mengingat kondisi bangsa kita sekarang, merupakan salah satu indikator bahwa warga bangsa Indonesia di negeri ini telah mengalami penurunan kesadaran berbangsa dan bernegara.  Hal ini bisa kita lihat dari berbagai daerah sering bergejolak diantaranya tawuran antar warga, perkelaian pelajar, ketidakpuasan terhadap hasil pilkada, perebutan lahan pertanian maupun tambang, dan lain-lain. Kesadaran Berbangsa dan Bernegara  mempunyai makna bahwa individu yang hidup dan terikat dalam kaidah dan naungan di bawah Negara Kesatuan RI harus mempunyai sikap dan perilaku diri yang tumbuh dari kemauan diri yang dilandasasi keikhlasan/kerelaan bertindak demi kebaikan Bangsa dan Negara Indonesia.   
Berbagai masalah yang berkaitan dengan kesadaran berbangsa dan bernegara sebaiknya mendapat perhatian dan tanggung jawab kita semua.Sehingga amanat pada UUD 1945 untuk menjaga dan memelihara Negara Kesatuan wilayah Republik Indonesia serta kesejahteraan rakyat dapat diwujudkan.

Di Bali sendiri, konflik yang terjadi dengan mengatasnamakan adat seakan tidak ada tuntasnya. Sebagai contoh, pada tahun 2011 sendiri, konflik adat terjadi di beberapa tempat di Bali, antara lain melibatkan ratusan warga Desa Songan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, menyerang warga Banjar Kawan di Kota Bangli, 45 kilometer timur Denpasar.

Seharusnya, berbagai permasalahan adat yang berkembang menjadi konflik adat yang berkepanjangan di Bali seharusnya  diselesaikan dengan cara adat yang berlaku, sesuai dengan aturan adat atau dresta desa yang bersangkutan. Dengan begitu, sekiranya konflik – konflik yang tidak diinginkan bisa dihindari.

**31. MONETER**

Perekonomian Provinsi Bali pada triwulan III 2016 mencatat perlambatan pertumbuhan yaitu sebesar 6,17% (yoy) dengan output riil mencapai Rp 34,9 triliun. Capaian tersebut lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya (triwulan II 2016) yang sebesar 6,54% (yoy). Meskipun mengalami perlambatan, pertumbuhan ekonomi Provinsi Bali triwulan III 2016 tersebut masih lebih tinggi dibandingkan angka pertumbuhan ekonomi nasional yang sebesar 5,02% (yoy). Dari sisi permintaan, perlambatan tersebut disebabkan oleh perlambatan kinerja konsumsi pemerintah, konsumsi LNPRT, konsumsi rumah tangga, dan investasi. Sementara, dari sisi penawaran, perlambatan pertumbuhan perekonomian Bali pada triwulan III 2016 disebabkan oleh perlambatan kinerja beberapa lapangan usaha, yaitu konstruksi, pertambangan dan penggalian, pengadaan listrik dan gas, pengadaan air, perdagangan besar dan eceran, informasi dan komunikasi, jasa keuangan, jasa kesehatan, jasa pendidikan, dan administrasi pemerintahan.

Setelah pada triwulan II 2016 inflasi Bali mengalami penurunan, pada triwulan III 2016 inflasi Bali kembali mengalami peningkatan.Namun demikian, pencapaian inflasi hingga triwulan III 2016 masih berada pada rentangproyeksi Bank Indonesia pada keseluruhan Tahun 2016 dan masih berada pada rentang sasaran inflasi nasional sesuai PMK No.93/PMK.011/2014 tentang Sasaran Inflasi, yaitu sebesar 4%±1%. Pada triwulan III 2016 inflasi Bali tercatatsebesar 3,18% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi nasional yang sebesar 3,07% (yoy).Peningkatan inflasi pada triwulan III disebabkan seiring dengan peningkatan permintaan karena adanya perayaan Galungan, Kuningan, dan Idul Adha di bulan September 2016. Dari dua kota sampel inflasi di Bali, inflasi Kota Singaraja tercatat sebesar 4,25% (yoy) pada triwulan III2016, lebih tinggi dari inflasi Kota Denpasar yang tercatat sebesar 2,95% (yoy). Inflasi Bali yang relatif rendah dan stabil merupakan hasil dari berbagai upaya yang telah dilakukan seperti memantau kecukupan stok ketahanan pangan, menjaga stabilitas dan ekspektasi harga, dan menggali informasi dari stakeholders/instansi terkait.Selain itu, melalui forum koordinasi TPID,telah diambil langkah - langkah antisipatif pengendalian inflasi.

**NILAI PARAMETER : 70**

Oleh : Ronaldo Aditya Lieberth/15515031

10. Bahan Makanan

Provinsi Bali adalah provinsi yang terkenal akan tempat pariwisatanya, bahkan hal tersebut sudah diakui di mancanegara. Akan tetapi sedikit yang tahu bahwa Bali adalah salah satu provinsi yang memilikki produktivitas bahan pangan yang cukup besar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **produksi pangan** | | | | | | |
|
| Luas Panen | | | | | | |
| Produksi | | | | | | |
| Produktivitas | | | | | | |
|  | **produksi pangan (Hektar)** | | | | |  |
|  | **2011** | **2012** | **2013** | **2014** | **2015** |  |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 152 585 | 149 000 | 150 926 | 142 697 | 137 475 |
| 858 315.76 | 865 553.54 | 883 201.06 | 857 944 | 853 899 |
| 7.66 | 7.89 | 7.89 | 8.26 | 8.46 |

Tabel ini menunjukkan produksi pangan padi di provinsi Bali. Dapat terlihat bahwa dengan luas panen yang terbilang cukup kecil, Bali dapat memproduksi lebih dari 800.000 padi tiap tahunnya.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **2013** | 185 489 | 292 657 | 478 146 |
| 2012 | 267 032 | 384 184 | 651 216 |
| 2011 | 238 217 | 399 244 | 637 461 |
| 2010 | 285 636 | 398 164 | 683 800 |
| 2009 | 286 774 | 388 645 | 677 317 |
|  | | | |
| Sumber: Bali Dalam Angka 2014 | | | |

Berikut adalah data populasi ternak sapi potong yang terdapat di Provinsi Bali. Dapat terlihat bahwa adanya penurunan yang cukup drastis dari tahun 2009-2012 ke tahun 2013.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **2013** | 4 116 138 | 11 533 889 | 692 346 |
| 2012 | 4 178 725 | 10 155 281 | 669 630 |
| 2011 | 4 396 174 | 10 564 479 | 761 340 |
| 2010 | 4 644 548 | 9 080 775 | 726 399 |
| 2009 | 4 577 895 | 8 303 372 | 730 237 |
|  | | | |
| Sumber: Bali Dalam Angka 2014 | | | |

Berikut adalah data populasi ternak ayam potong yang ada di Provinsi Bali. Dapat dilihat juga bahwa adanya penurunan dari tahun 2009-2011 yang menembus angka 700.000 akan tetapi pada 2 tahun selanjutnya hanya menembus angka 600.000.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **2013** | 248 433.2 | 15 527.8 | 263 971.0 |
| 2012 | 224 981.0 | 12 622.3 | 237 643.3 |
| 2011 | 242 633.6 | 10 023.5 | 252 657.1 |
| 2010 | 237 719.2 | 8 086.9 | 245 806.1 |
| 2009 | 237 925.7 | 6 062.8 | 243 318.9 |
|  | | | |
| Sumber: Bali Dalam Angka 2014 | | | |

Berikut adalah data populasi produksi ikan di Provinsi Bali. Dapat dilihat bahwa adanya peningkatan di tahun 2013 daripada di tahun-tahun sebelumnya.

Dapat disimpulkan bahwa Bali adalah provinsi yang memilikki banyak sekali bahan makanan. Jumlah ternak sapi, ayam dan ikan terbilang cukup banyak dan dengan luas lahan padi yang kecil, provinsi Bali tetap bisa menjaga dan memproduksi beras yang terbilang cukup. Walaupun adanya pengurangan jumlah ternak ayam dan sapi di Bali, hal ini dapat tertutupi dengan mengingkatnya jumlah produksi ikan.

Nilai Parameter: 85

26. Modal

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Investasi** | | **Tenaga Kerja** | | | |
| **Rencana (Milyar Rp)** | **Realisasi (Milyar Rp)** | **Indonesia** | | **Asing** | |
| **Rencana** | **Realisasi** | **Rencana** | **Realisasi** |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 2004 | 3 397.47 | 952.12 | 7 098 | 2 390 | 307 | 8 |
| 2005 | 1 864.05 | 888.75 | 8 127 | 3 856 | 123 | 28 |
| 2006 | 2 069.65 | 900.49 | 9 622 | 2 962 | 29 | 2 |
| 2007 | 1 668.10 | 497.40 | 5 328 | 3 271 | 17 | 14 |
| 2008 | 9 075.11 | 735.07 | 8 977 | 2 946 | 333 | 8 |
| 2009 | 4 304.03 | 2 098.16 | 8 515 | 2 340 | 335 | 4 |
| 2010 | 2 503.80 | 4 210.16 | 1 766 | 1 837 | 71 | - |
| 2011 | 6 966.17 | 4 386.96 | 16 978 | 16 978 | 546 | 546 |
| 2012 | 7 435.09 | 4 478.77 | 3 534 | 3 534 | 3 | 0 |
| **2013** | **6 805.16** | **3 634.97** | **5 475** | **21 633** | **137** | **5** |
|  | | | | | | |
| Source: Bali Dalam Angka 2014 | | | | | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Anggaran Daerah** | | |
|
| Pendapatan Daerah | | |
| Pendapatan Asli Daerah | | |
| Pengeluaran Daerah | | |
|  | **Anggaran Daerah (Rupiah)** | | | | | | |
|  | **2010** | **2011** | | **2012** | **2013** | **2014** | **2015** |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 2 237 707 339 297 | 2 662 219 521 000 | 3 633 133 585 000 | 4 109 377 805 000 | 4 577 678 390 572 | 4 967 935 151 471 |
| 1 393 730 257 045 | 1 723 807 096 000 | 2 042 091 096 000 | 2 529 976 147 000 | 2 920 416 697 075 | 3 041 266 607 195 |
| 1 985 850 056 878 | 2 537 727 690 000 | 3 562 732 997 000 | 3 868 740 442 000 | 4 491 645 550 255 | 4 999 030 923 542 |

Dapat dilihat dari data-data yang telah diperoleh di atas bahwa provinsi Bali memilikki penanaman modal asing yang cukup besar walaupun angka yang terealisasikan tidak sepadan dengan angka yang direncanakan akan tetapi untuk sebuah provinsi yang bisa terbilang kecil, Bali memilikki modal yang cukup besar. Dapat terlihat juga bahwa pendapatan di daerah-daerah di bali lebih besar daripada  pengeluarannya.

Nilai Parameter: 85

42. Kepemimpinan

Bali adalaha provinsi dimana provinsi tersebut dipimpin oleh seorang gubernur dan wakil gubernur. Dari data yang didapat terdapat adanya suatu kecemasan dari warga-warga bali mengenai sosok kepemimpinan di Bali. Menurut data responden dari Bali Post terdapat banyak sekali warga bali yang menyatakan bahwa kinerja pemimpin Bali kurang optimal. 60% dari responden pada saat ditanyakan ‘apakah mereka sudah dapat melihat dan merasakan pemimpin Bali sudah bekerja sesuai harapan?’ Menyatakan bahwa mereka belum merasakan kinerja yang cukup optimal dari pemimpin mereka.  Hanya 29% responden yang menjawab bahwa mereka sudah puas dengan kinerja pemimpin Bali. Sedangkan 11% responden lainnya tidak menjawab pertanyaan tersebut.   Pemimpin provinsi Bali belum cukup memuaskan warga-warganya sama halnya dengan Satpol PP di Bali. Satpol PP di Bali seringkali diminta untuk menaikkan kinerjanya. Terdapat banyak sekali berita mengenai adanya rapat untuk menaikkan kinerja Satpol PP di Bali. Bupati-bupati di Bali juga meminta Satpol PP untuk meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja mereka.

Dari informasi-informasi di atas dapat terlihat bahwa rasa kepemimpinan di Bali terasa kurang kuat dan belum dapat dirasakan oleh warga-warganya. Dimulai dari pemimpin yang kinerjanya kurang optimal sampai dengan kinerja Satpol PP yang terus dikritisi untuk ditingkatkan terus menerus.

Nilai Parameter: 70